

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh
Robiatul Adawiyah
NIM 12203241045

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2017**

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh
Robiatul Adawiyah
NIM 12203241045

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Puzzle Games dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* telah disetujui oleh pembimbing dan siap diujikan.



Yogyakarta, 19 Januari 2017

Pembimbing,

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP. 19651002 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Tri Kartika H, M.Pd.	Ketua Penguji		10-4-2017
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Sekretaris Penguji		6-4-2017
Dra. Retna Endah S.M, M.Pd.	Penguji Utama		7-4-2017

Yogyakarta, 10 April 2017

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dra. Widyasruti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Robiatul Adawiyah**

NIM : 12203241045

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 9 Januari 2017

Penulis,



Robiatul Adawiyah

MOTTO

Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (QS. Al-Insyirah, 6-8)

Man Jadda Wa Jadda.

Lakukan yang terbaik, bersikap baik, maka kau akan menjadi orang baik.

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk dua orang yang namanya selalu ku sebut dalam setiap doaku, ayah dan ibu. Orang tua yang selalu ikhlas mendidik kedua orang putrinya, selalu menyelimkan harapan di setiap doa-doanya, cinta di setiap senyumnya, kasih sayang di setiap petuahnya, dan perjuangan di setiap langkahnya. Semoga setiap tetes keringat kalian adalah saksi yang menghantarkan kalian menuju Surga-Nya. Adikku Rahmah Taufika untuk keceriaannya, serta Oom Joko dan Mbah Putri.

Keluarga kos Bu Giyanto, mbak-mbak dan adik-adik kos yang selalu mendukung selama ini. Teman-teman Nita, Gemi, Futhia, Arin dan teman-teman kelas H Pendidikan Bahasa Jerman UNY 2012, yang dengan Takdir-Nya kita dipertemukan di kota dengan berjuta cita-cita ini.

Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dari jauh, Anisha Septiana, Surry Farrasshanty. Dwi Ajeng Larasati, Tina Apriani, Dera A. Ekananda, Yessy Kassandra. Terimakasih untuk setiap hiburan dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayahNya. Karena PetunjukNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul”.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat baik selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak memberikan ilmu.
6. Dewan penguji yang telah mengujikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Edison Ahmad Jamli, Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Hj. Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memudahkan jalan bagi hamba-hambaNya yang telah menolong hambaNya yang lain dengan penuh ketulusan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis,

Robiatul Adawiyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	7
2. Hakikat Media Pembelajaran	9
a. Pengertian Media Pembelajaran	9

b. Fungsi Media Pembelajaran	11
c. Kriteria Pemilihan dan Jenis Media Pembelajaran	12
3. Hakikat Media Pembelajaran Gambar	14
4. Pembelajaran Keterampilan Menulis	17
5. Penilaian Keterampilan Menulis	22
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	28
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Desain Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Subjek Penelitian	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
E. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian	37
H. Prosedur Penelitian	40
1. Tahap Pra Eksperimen	40
2. Tahap Eksperimen	41
3. Tahap Akhir Eksperimen	42
I. Validitas dan Reliabilitas	41
a. Validitas Isi	42
b. Validitas Konstruk	42
c. Uji Reliabilitas	43
J. Teknik Analisis Data	43
K. Hipotesis Statistik	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	46
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	50
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	53
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	56
2. Uji Persyaratan Analisis Data	59
a. Uji Normalitas Sebaran Data	59
b. Uji Homogenitas Variansi	60
3. Pengujian Hipotesis	61
a. Pengujian Hipotesis Pertama	61
b. Pengujian Hipotesis Kedua	63
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1: Rubrik Penilaian Berdasarkan Rangsang Gambar	23
Tabel 2: Kriteria Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	23
Tabel 3: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro	25
Tabel 4: Model Penilaian Tugas Menulis menurut Nurgiyantoro	25
Tabel 5: Tabel <i>Pre-test Post-test Group</i>	32
Tabel 6: Sampel Penelitian	34
Tabel 7: Jadwal Penelitian	35
Tabel 8: Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35
Tabel 9: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	38
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	48
Tabel 11: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	49
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	51
Tabel 13: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	52
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	54
Tabel 15: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	55
Tabel 16: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	57
Tabel 17: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	58
Tabel 18: Hasil Uji Normalitas Sebaran	60
Tabel 19: Hasil Uji Homogenitas Variansi	61
Tabel 20: Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	62
Tabel 21: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	63
Tabel 22: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	64

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1: Contoh Gambar tentang <i>Wohnung</i>	16
Gambar 2: Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	33
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	48
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	51
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	54
Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	57
Gambar 7: <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	267
Gambar 8: <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	267
Gambar 9: <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	268
Gambar 10: <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	268

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian dan Alternatif Kunci Jawaban	79
Lampiran 2: RPP dan Materi Pembelajaran	82
Lampiran 3: Sampel Pekerjaan Peserta Didik	224
Lampiran 4	
1. Data Penelitian	240
2. Perhitungan Kelas Interval	243
3. Perhitungan kategori Data	247
4. Hasil Data Kategorisasi	249
Lampiran 5	
1. Uji Kategorisasi	250
2. Uji Deskriptif	252
3. Uji Normalitas Sebaran	253
4. Uji Homogenitas Variansi	254
5. Uji T	255
6. Perhitungan Bobot Keefektifan	257
Lampiran 6	
1. Tabel Distribusi T	258
2. Tabel Distribusi F	259
3. Tabel Logaritma	260
Lampiran 7	
1. Surat-surat Ijin Penelitian	261
2. Surat Keterangan dan Pernyataan	265
Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian	267

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Oleh Robiatul Adawiyah
NIM 12203241045**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI MIPA 3 (30 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 2 (30 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu penggunaan media gambar sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat.

Hasil analisis data menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} 10,509 lebih besar dari t_{tabel} 1,671 dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 12,19%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 82,500 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 73,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media gambar lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

**DIE EFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG
VON DER BILD - MEDIEN
BEIM DEUTSCHSCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT
DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSE
IN DER SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Von: Robiatul Adawiyah
Studentennummer: 12203241045**

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist es (1) den Unterschied in dem Deutschschreibfertigungsunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, die mit den Bild-Medien und mit konventionellen Medien unterrichtet werden, und (2) die Effektivität der Bild-Medien beim Deutschschreibfertigungsunterricht zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment*". Die Daten werden durch den Schreibfertigkeitstest (*Pre- und Post-Test*) genommen. Das Sample wurde durch *Simple Random Sampling* gezogen. Die Samples sind: XI MIPA 3 als die Experimentklasse (30 Lernende) und XI MIPA 2 als die Kontrollklasse (30 Lernende). Diese Untersuchung hat zwei Variablen: die freie Variabel ist die Bild-Medien und die feste Variabel ist die Deutschschreibfertigkeit.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass $t_{\text{Wert}} 10,509$ höher als $t_{\text{Tabelle}} 1,671$ mit Signifikanzlevel 0,05 ist. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied des Deutschschreibfertigungsunterrichts zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 12,19%. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 82,500 höher als der Kontrollklasse 73,200. Das zeigt, dass die Note der Lernende der Experimentklasse besser als die Kontrollklasse ist. Das bedeutet, dass die Bild-Medien effektiver im Deutschschreibfertigungsunterricht ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu komponen vital dalam kehidupan. Bahasa berfungsi bagi kelangsungan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, baik berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan. Pada era globalisasi, bahasa asing memiliki peran sangat penting di dalamnya. Bahasa asing bisa dipelajari tidak hanya di sekolah namun juga di lembaga-lembaga belajar bahasa asing.

Bahasa asing pertama yang umumnya dipelajari oleh masyarakat adalah bahasa Inggris. Selain bahasa Inggris, bahasa Jerman tidak kalah penting dipelajari dan dikuasai, mengingat bahwa bahasa Jerman adalah bahasa resmi yang digunakan di Uni Eropa.

Beberapa sekolah memasukkan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing kedua. Salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman sebagai bahasa asing adalah SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Di Sekolah ini bahasa Jerman merupakan program pilihan, oleh karena itu bahasa Jerman hanya diajarkan di kelas untuk program Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).

Dalam pembelajaran bahasa Jerman ada empat keterampilan yang diajarkan dan harus dikuasai oleh peserta didik. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan

berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Selain empat keterampilan tersebut, dalam pembelajaran bahasa Jerman juga diajarkan materi tentang penguasaan kosakata (*Wortschatz*) dan struktur kebahasaan (*Strukturen*) atau yang sering dikenal dengan gramatika.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI mengaku kesulitan dalam belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Kesulitan tersebut disebabkan karena beberapa hal, seperti penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman. Guru lebih sering menggunakan media konvensional (buku acuan dan Lembar Kerja Siswa) dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman. Buku acuan dan Lembar Kerja Siswa lebih menitikberatkan pada materi gramatika. Hal tersebut berakibat pada kurangnya waktu untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dan lebih sering mempelajari materi gramatika.

Dari masalah di atas peserta didik mengaku bosan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman, khususnya pembelajaran keterampilan menulis. Paradigma tersebut sudah tertanam dalam pikiran peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik kurang menyukai dan menganggap sulit

pelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis. Akibatnya nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kurang optimal.

Untuk mengatasi masalah di atas dibutuhkan solusi yang tepat, salah satunya adalah media yang sesuai agar peserta didik dapat dengan mudah mempelajari keterampilan menulis bahasa Jerman. Salah satu media yang dipandang sesuai dan belum pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul adalah gambar. Gambar adalah salah satu media visual yang hanya bisa dilihat tanpa memiliki unsur suara di dalamnya. Sifatnya yang nyata dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi tertentu. Media gambar mudah diterapkan dan didapat atau dibuat dengan harga yang terjangkau. Cocok digunakan untuk segala macam usia. Gambar dapat memperjelas pemahaman peserta didik terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, sehingga memudahkan peserta didik dalam memunculkan dan menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini akan dikaji mengenai keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Guru lebih sering mengajar menggunakan media konvensional (buku acuan dan LKS).
2. Pengajaran menggunakan media konvensional menimbulkan kebosanan dan menyebabkan kurangnya konsentrasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Peserta didik kurang menyukai pembelajaran dengan media konvensional, sehingga nilai bahasa Jerman peserta didik kurang optimal.
4. Kurangnya waktu untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
5. Terlalu sering mempelajari materi gramatik.
6. Media gambar sebelumnya belum pernah digunakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang muncul pada identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalah dibatasi pada “Keefektifan Penggunaan Media gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul”.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional.
2. Keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah dan Guru
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan mengenai pentingnya penggunaan media gambar untuk membantu dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya media pembelajaran bahasa asing khususnya untuk bahasa Jerman.

2. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman mereka dengan menggunakan media gambar.

3. Bagi Penulis

Sebagai calon pendidik, media gambar ini dapat memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam mengajarkan bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis menggunakan media gambar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan aspek yang paling dominan dalam sebuah proses berkomunikasi, oleh karena itu diperlukan sekali pembelajaran bahasa, hal tersebut bertujuan agar antara pembicara dan pendengar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Menurut Pinker yang dikutip oleh Brown (2007: 6).

“Bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa ada logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas”.

Hermawan mengutip ‘Abd al-Majid berpendapat bahwa bahasa merupakan suatu alat untuk mengungkapkan ide, pendapat, ataupun tujuan dalam struktur kalimat yang mudah dan bisa dipahami oleh orang lain (2014: 9). Ada beberapa istilah mengenai bahasa yakni, bahasa ibu dan bahasa asing. Bahasa ibu merupakan bahasa yang digunakan di lingkungan tempat tinggal seseorang. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai bahasa asing. Bahasa asing menurut Hermawan (2014: 56) adalah bahasa yang digunakan di luar keluarga dan masyarakat secara umum.

Berbeda dengan Hermawan, Bahasa dapat dikuasai baik melalui proses pemerolehan maupun pembelajaran. Brown (2007: 8) menggambarkan bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Lebih lengkap lagi Pringgawidagda (2002: 18) menjelaskan.

“Pemerolehan adalah penguasaan bahasa secara tidak disadari, informal, dan alamiah. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar dimanapun asalkan proses belajar diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara mandiri”.

Pembelajaran bahasa asing sendiri menurut Ghazali (2000: 11) adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Jadi bahasa asing bukanlah bahasa asli dari penuturnya yang digunakan pada lingkungan asal tersebut. Hudson (2000: 59) berpendapat *“In second language learning, one can receive input for learning both inside and outside the classroom. Acculturation is a main aspect of learning a language is easier ...”* (Dalam mempelajari bahasa kedua, seseorang dapat menerima masukan untuk pembelajaran baik dari dalam maupun luar kelas. Akuturasi adalah aspek utama dalam mempelajari sebuah bahasa yang lebih mudah ...). Wojowasito (1997: 1) mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa asing adalah memberikan penguasaan bahasa kepada peserta didik untuk digunakan dalam pergaulan.

Berdasarkan teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah mempelajari secara formal suatu bahasa baru selain bahasa ibu. Tanpa dipelajari secara khusus, bahasa asing tidak dapat dikuasai. Aspek penting dalam pembelajaran bahasa asing adalah akulturasi. Pembelajaran bahasa asing di sekolah bertujuan memberikan penguasaan bahasa kepada peserta didik agar dapat digunakan dalam pergaulan.

2. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik. Media merupakan salah satu bagian yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Apabila dalam pembelajaran digunakan media yang tepat, maka hal ini dapat mempermudah peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Sadiman (2007: 6) kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2011: 3) menjelaskan tentang pengertian media adalah sebagai berikut.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berbeda dengan Gerlach dan Ely pengertian media menurut Kustandi dan Sutjipto (2011: 9) media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat membantu kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu media dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut (Musfiqon, 2012: 28).

Senada dengan para pakar lainnya Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi semua alat yang secara bentuk digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, alat tersebut antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, gambar bingkai (*slide*), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Arsyad, 2011: 4).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah semua jenis alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, yang dapat membantu memperjelas makna dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga, dapat mencapai tujuan pembelajaran, materi pembelajaran lebih cepat diterima oleh peserta didik, dan dapat menarik minat belajar peserta didik. Alat tersebut bisa berupa elektronik maupun non-elektronik.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran penting keberadaannya dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran erat kaitannya dengan metode pembelajaran. Penggunaan salah satu metode pembelajaran mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Fungsi paling vital dari media pembelajaran adalah untuk alat bantu mengajar. Arsyad (2011: 15) mengutip pendapat Hamalik.

“pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu”.

Levie dan Lentz menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran khususnya media pembelajaran visual adalah fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris (dalam Kustandi dan Sutjipto, 2011: 21). Selanjutnya Sudjana dan Rivai (2011: 2) menjelaskan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar adalah (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, (3) metode belajar akan lebih bervariasi, (4) peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Süss, dkk. (2013: 25) mengemukakan pendapatnya tentang fungsi media *“Dass Medien dazu genutzt werden, um Lehren und Lernen zu unterstützen...”* (media digunakan untuk mendukung kegiatan belajar

mengajar). Süß, dkk (2013: 26) menambahkan bahwa *“Mit dem Einsatz von Lernmedien wird nicht nur eine erhöhte Effektivität des Lernens und Lehrens, sondern meist auch mehr Effizienz angestrebt”* (dengan sebuah perlakuan dari media pembelajaran tidak hanya akan meningkatkan sebuah efektivitas melainkan lebih banyak hal yang tercapai dalam kegiatan belajar dan mengajar).

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan atensi dan minat peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran, selain itu dapat meningkatkan motivasi, prestasi, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis peserta didik. Fungsi lain dari media pembelajaran adalah agar dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Kriteria Pemilihan dan Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat variatif jenis, fungsi, dan tujuan penggunaannya. Media pembelajaran yang digunakan tergantung pada fungsi, tingkatan, dan kesesuaian dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Adapun kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. Musfiqon (2012: 118-121) menulis beberapa kriteria dalam memilih media pembelajaran (1) kesesuaian dengan tujuan, (2) ketepatangunaan, (3) keadaan peserta didik, (4) ketersediaan, (5) biaya kecil, (6) keterampilan guru, (7) mutu teknis.

Selain hal-hal tersebut di atas, hendaknya dilakukan seleksi sebelum memutuskan untuk memanfaatkan media dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa pertimbangan-pertimbangan yang dapat digunakan guru dalam melakukan seleksi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan, antara lain. (1) Sesuaikan jenis media dengan materi, (2) keterjangkauan dalam pembiayaan, (3) ketersediaan perangkat keras untuk memanfaatkan media pembelajaran, (4) ketersediaan media pembelajaran di pasaran, (5) kemudahan memanfaatkan media pembelajaran (Kustandi dan Sutjipto, 2011: 88-91).

Terlepas dari kriteria pemilihan media pembelajaran Sudjana dan Rivai (2011: 3) menerangkan bahwa ada berbagai jenis media pembelajaran yang kerap digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa jenis media tersebut pertama adalah media dua dimensi atau yang sering dikenal dengan media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Kedua adalah media tiga dimensi atau disebut pula media model, model tersebut bisa berupa padat, penampang, model susun, kerja, *mock up*, diorama, dan lain-lain. Ketiga adalah media proyeksi seperti *slide*, *film strips*, film, dan OHP. Kemudian yang terakhir adalah pemanfaatan media lingkungan.

Selain dari keempat jenis media yang disebutkan pada paragraf di atas, Kustandi dan Sutjipto (2011: 65-78) menambahkan ada beberapa jenis media pembelajaran yang lain yakni. (1) Media audio berupa radio,

alat perekam pita magnetic, rekaman audio tape, (2) media proyeksi, yaitu film bingkai, dan OHP, (3) film dan video, (4) komputer, (5) multimedia.

Dari beberapa teori diatas, disimpulkan bahwa ada berbagai jenis media pembelajaran, diantaranya adalah media visual, media tiga dimensi, media lingkungan, media audio, film dan video, koomputer dan lingkungan. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan fungsi, tujuan, tingakatan, dan materi pembelajaran yang akan disampaikan, serta manfaat dari media pembelajaran. Dengan demikian guru harus selektif dalam memilih media pembelajaran. Pemilihan jenis media harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

3. Hakikat Media Pembelajaran Gambar

Gambar adalah media pembelajaran yang paling umum dipakai. Dengan kata lain, dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua orang dimanapun Sadiman dkk (2007:29). Gambar adalah ilustrasi yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi (Arsyad, 2011: 106).

Ada beberapa kelebihan gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, di antaranya. (1) Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah, (2) gambar dapat mengatasi masalah ruang dan waktu, (3) gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) gambar dapat memperjelas suatu masalah, (5) gambar harganya relatif murah dan mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Selain kelebihan-kelebihan

tersebut, ada beberapa kelemahan dari gambar apabila digunakan sebagai media pembelajaran. Kelemahan-kelemahan tersebut adalah (1) gambar hanya menekankan persepsi indera mata, (2) gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, (3) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar (Sadiman, 2007: 31).

Dale (dalam Subana: 1998: 322) berpendapat bahwa guru dapat menggunakan gambar untuk memberikan gambaran tentang sesuatu, sehingga penjelasannya lebih konkrit bila diuraikan dengan kata-kata. Melalui gambar, guru dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Dalam membuat paragraf, peserta didik dapat menyusun kata-kata yang dilihat. Subana (1998: 322) menjelaskan mafaat gambar sebagai media pembelajaran, antara lain: (1) menimbulkan daya tarik pada diri peserta didik, (2) mempermudah pengertian atau pemahaman peserta didik, (3) mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak, (4) memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau yang kecil untuk diamati, (5) meningkatkan suatu uraian.

Muslich dkk mengutip Kasasi (2010: 135) salah satu strategi menulis yang diarahkan kepada peserta didik adalah untuk melihat atau mengamati objek yang akan menjadi bahan tulisan. Objek yang dimaksud adalah bisa dengan gambar. Peserta didik bisa melihat dan mengamati gambar yang pada nantinya mereka mendapatkan ide untuk menulis tentang gambar tersebut. Hamalik (2008: 43) menyatakan

bahwa gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.

Pemilihan gambar sebagai media pembelajaran juga harus memperhatikan beberapa kriteria. Gambar yang baik digunakan sebagai media pembelajaran hendaknya memenuhi kriteria tersebut (1) autentik, (2) sederhana, (3) ukurannya relatif, gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek sebenarnya, (4) gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan, (5) gambar yang bagus belum tentu baik untuk media pembelajaran, (6) tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus (Sadiman, 2007: 31-33).

Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa gambar termasuk ke dalam media visual. Gambar bersifat konkret sehingga lebih jelas menunjukkan pokok suatu masalah. Selain itu, gambar dapat mempertajam imajinasi peserta didik untuk memunculkan ide lalu kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.



Gambar 1: Contoh Gambar tentang *Wohnung*

Adapun tahapan-tahapan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membagikan gambar sesuai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.
- 2) Lalu guru membacakan perintah dari tugas berdasarkan gambar yang telah dibagikan.
- 3) Setelah mengerti, peserta didik menuliskan cerita berdasarkan gambar yang telah dibagikan.
- 4) Guru mengawasi pekerjaan peserta didik dan membantu apabila peserta didik mengalami kesulitan.
- 5) Di akhir pembelajaran guru dan peserta didik mengevaluasi hasil pekerjaan dan menyimpulkan materi bersama-sama.

4. Pembelajaran Keterampilan Menulis

Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Aktivitas yang pertama menekankan unsur bahasa sedang yang kedua adalah gagasan (Nurgiyantoro, 2010: 425). Menurut Iskandarwassid (2013: 248) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan menyimak, berbicara dan membaca.

Menulis adalah sebuah sarana peningkatan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian,

serta mendorong untuk mencari dan mengumpulkan informasi (Jauhari, 2013: 15). Menurut Nurjamal, dkk (2011: 69) menulis merupakan suatu proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menghibur.

Kast (1996: 3) “... *ist Schreiben im Zusammenhang mit anderen Übungen im Arbeitsbuch als Mittlerfertigkeit anzusehen, die bloß technisch erforderlich ist*” (menulis berkaitan dengan latihan-latihan yang terdapat pada buku latihan, yang latihan-latihan tersebut bersifat teknis dan wajib). Atau dengan kata lain, menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang harus sering dilatih. Lain halnya dengan Kast, Nurgiyantoro mengungkapkan menulis merupakan keterampilan paling sulit dalam pembelajaran bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca (2010: 422).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu aktivitas menyampaikan ide dengan menggunakan bahasa dalam bentuk tulisan sebagai media penyampaiannya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa paling sulit. Kegiatan menulis merupakan sebuah alat yang digunakan penulis untuk memberi tahu, meyakinkan dan menghibur.

Menulis memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat-manfaat dari kegiatan menulis seperti yang diungkapkan Suparno (dalam Jauhari, 2013: 15) yaitu (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan

keaktivitas, (3) penumbuhan keberanian, (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Terdapat beberapa jenis keterampilan menulis yang tercermin dalam bentuk tes menulis berdasarkan Nurgiyantoro (2001: 298-303) yaitu (1) tugas menyusun alinea: tes objektif, (2) menulis berdasarkan rangsang visual, (3) menulis berdasarkan rangsang suara, (4) menulis dengan rangsang buku, (5) menulis laporan, (6) menulis surat, dan (7) menulis berdasarkan tema tertentu. Berdasarkan jenis-jenis keterampilan menulis tersebut, maka pembelajaran keterampilan menulis menggunakan media gambar termasuk ke dalam jenis menulis berdasarkan rangsang visual.

Adapun tahap-tahap dalam menulis seperti yang diutarakan Jauhari (2013: 17-23) sebagai berikut. (1) Fase persiapan. (2) Menentukan topik. (3) Memperhatikan tujuan menulis. (4) Menentukan calon pembaca. (5) Mengumpulkan bahan tulisan. (6) Membuat kerangka karangan. (7) Fase penulisan. (8) Fase perbaikan. Agar hasil tulisan baik dan maksimal, hendaknya para penulis mengikuti tahapan-tahapan yang dijabarkan di atas.

Aziez dan Alwasilah (2002: 130-131) membagi aktivitas menulis dalam tiga kategori, yaitu: menulis terkontrol menulis terbimbing dan menulis bebas. Dalam aktivitas menulis terkontrol aktivitas menulis peserta didik masih membutuhkan kontrol guru, karena tahap ini masih di awal-awal program. Pada tahap menulis terbimbing, peranan guru mulai berkurang. Dalam kegiatan menulis terbimbing guru hanya membimbing

saja. Pada tahap terakhir yaitu tahap menulis bebas, peserta didik sudah mulai diberikan kebebasan mengekspresikan gagasannya dengan keterampilan menulis yang telah dimiliki.

Ada sembilan aktivitas pembelajaran menulis terbimbing yang dijelaskan oleh Aziez dan Alwasilah (2002: 134-138), yaitu.

a. Menggunakan gambar (*picture description*)

Pada aktivitas ini bisa digunakan gambar yang diambil dari majalah atau bisa juga dengan gambar sendiri pada kertas atau transparansi. Biasanya subjek gambarnya berupa tokoh terkenal, pemandangan, sebuah peristiwa atau bangunan terkenal

b. Cerita dengan gambar (*picture sequence essay*)

Di kelas diperlihatkan beberapa gambar yang membentuk rangkaian cerita. Kemudian peserta didik menulis sebuah cerita dengan bahasa mereka sendiri berdasarkan gambar tersebut. Apabila peserta didik diminta untuk berdiskusi, gambar-gambar tersebut dapat diacak. Setelah itu gambar dibicarakan satu persatu. Beberapa peserta didik dipilih untuk membacakan kalimat-kalimat mereka sehubungan dengan gambar tersebut, sedangkan yang lain memberikan perbaikan yang memungkinkan.

c. Kegiatan formal (*formal practice*)

Sebuah butir gramatika dapat dijadikan dasar bagi pembentukan sebuah paragraf. Untuk melatih preposisi misalnya, peserta didik bisa diminta membuat kalimat tentang benda-benda yang ada di kelas.

Kemudian peserta didik diminta menuliskannya di papan tulis. Setelah itu, peserta didik diminta membuat paragraf pendek tentang benda-benda yang ada dalam kamar mereka dengan menekankan pada aspek preposisi.

d. Merangkum (*making summary*)

Guru membacakan sebuah wacana secara intensif kemudian meminta peserta didik membuat rangkumannya. Perintah untuk tugas ini harus benar-benar jelas. Dengan demikian, pengecekannya hanya berkaitan dengan butir isi utamanya bukan pada bahasanya sendiri.

e. Menggabungkan (*making connection*)

Dalam aktivitas ini peserta didik berurusan dengan teks yang mirip sebuah esai, tetapi tersusun dari kalimat-kalimat pendek. Tugas peserta didik adalah menghasilkan sebuah tulisan yang elegan dan padu dengan menggunakan kata-kata penghubung yang sesuai.

f. Mencatat (*note writing*)

Petunjuk membuat catatan bisa disampaikan secara lisan. Petunjuk ini bisa berupa sebuah situasi.

g. Membalas surat (*replying to letters*)

Teknik ini meminta peserta didik membalas sebuah surat stimulus. Surat stimulus ditulis secara alamiah, tetapi mengandung sejumlah permintaan informasi yang kemudian menjadi dasar pembentuk surat balasannya.

h. Menulis ulang iklan (*replying to advertisement*)

Peserta didik diberi sebuah iklan yang diambil dari koran atau majalah. Kemudian mereka diminta untuk menanyakan rincian informasi tertentu atau mengirimkan tentang rincian diri mereka sendiri.

i. Dialog berpasangan (*half dialogues*)

Dialog ini disajikan untuk peserta didik yang sudah dibagi dalam pasangan-pasangan, misalnya satu pasangan terdiri dari dua anak. Mereka diberi sebuah percakapan pendek, tetapi mereka tidak memiliki semua ujaran bagi salah satu rekannya, dengan kata lain dialognya tidak lengkap. Tugas pasangan tersebut adalah untuk mengisi bagian penutur yang hilang. Setelah menyelesaikannya mereka bisa membandingkan hasil kerjanya dengan pasangan lainnya.

Pengertian di atas mengandung makna bahwa ada beberapa jenis keterampilan menulis berdasarkan rangsangannya. Salah satunya adalah menulis dengan menggunakan rangsang gambar. Lalu aktivitas menulis berdasarkan kategorinya yaitu menulis terkontrol, menulis terbimbing dan menulis bebas. Dalam skripsi ini tes tulis yang diujikan adalah keterampilan menulis terbimbing atau terpimpin. Dalam skripsi ini digunakan media gambar untuk membuat kalimat atau karangan.

5. Penilaian Keterampilan Menulis

Pembelajaran keterampilan menulis bisa menggunakan berbagai macam rangsangan, seperti halnya rangsangan gambar dan rangsangan suara. Gambar dapat membantu dan mempermudah peserta didik menuangkan imajinasi mereka ke dalam sebuah tulisan. Dengan demikian

proses penilaiannya pun berbeda dengan pembelajaran keterampilan menulis yang menggunakan rangsang suara. Adapun rubrik yang digunakan untuk menilai keterampilan menulis berdasarkan rangsang gambar menurut Nurgiyantoro (2010: 428).

Tabel 1: Contoh Rubrik Penilaian Menulis Berdasarkan Rangsang Gambar

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan gambar					
2.	Ketepatan logika urutan cerita					
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4.	Ketepatan kata					
5.	Ketepatan kalimat					
6.	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah						

Tim penyusun *Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten* memiliki pendapat tentang penilaian keterampilan menulis khususnya bahasa Jerman (Reinmann, dkk, 2000: 64) harus meliputi *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung*, dan *formale Richtigkeit*.

Tabel 2: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan yang benar
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupannya secara benar
		3	Membahas <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.
		2	Hanya dua <i>Leitpunkte</i> yang dibahas

			dari segi isi dan cakupannya benar
		1	Hanya satu <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua <i>Leitpunkte</i> dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk karangan komunikatif sangat bagus
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus.
		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai.
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai.
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami
		0	Bentuk karangan komunikatif tidak konsisten.
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks. Morfologi, dan ortografi. Semua poin penguasaan dijawab.
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1 kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban.

Penilaian keterampilan menulis menurut Nurgiyantoro (2010: 440) adalah sebagai berikut.

Tabel 3: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Berdasarkan tabel penilaian menulis di atas, adapun kriteria penilaian dengan pembobotan tiap komponen menurut Nurgiyantoro (2010: 441) sebagai berikut.

Tabel 4: Model Penilaian Tugas Menulis menurut Nurgiyantoro

Aspek	Skor	Perincian
Isi Gagasan	27-30	Padat informasi, substansif, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22-26	Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap.
	17-21	Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tidak cukup, permasalahan tidak cukup.
	13-16	Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan.
Organisasi Isi	18-20	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesif.
	14-17	Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, beban pendukung terbatas, urutan logis tapi tidak lengkap.
	10-13	Tidak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis.
	7-9	Tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak layak nilai.

Tata Bahasa	22-25	Konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sedikit kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur
	5-10	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak nilai.
Pilihan Struktur dan Kosakata	13-15	Pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	10-12	Pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	7-9	Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	4-6	Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata redah, dan tidak layak nilai.
Ejaan	9-10	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	7-8	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	5-6	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.
	3-4	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai.

Pada penelitian ini digunakan rubrik penilaian keterampilan menulis menurut Nurgiyantoro. Penilaian tersebut dipilih karena dirasa tepat digunakan untuk menilai kegiatan belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniar Prita Rahayuningtyas, yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bnguntapan Bantul antara yang diajar dengan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimen yang terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (media gambar) dan variabel terikat (keterampilan berbicara). Desain penelitian ini adalah *Pre-Posttest Control Group Design* dengan dua kelompok subjek yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari hasil uji-t diperoleh harga t_{hitung} sebesar (3,116) lebih besar daripada t_{tabel} sebesar (2,000) pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan db sebesar 62. Hasil *post-test* kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 11,84 sedangkan kelompok kontrol sebesar 10,73 dan bobot keefektifan sebesar 13,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA

Negeri 1 Banguntapan Bantul antara yang diajar menggunakan media gambar dan media konvensional, (2) penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas yang sama, yakni penggunaan media gambar. Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian serta keterampilan yang diajarkan. Penelitian yang relevan dilakukan di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul pada tahun 2012, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul pada tahun 2016. Keterampilan yang digunakan dalam penelitian yang relevan adalah keterampilan berbicara bahasa Jerman, sedangkan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Jerman.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar Menggunakan Media Gambar dan Media Konvensional

Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman. Melihat kondisi tersebut, diharapkan ada media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Media gambar diprediksi dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelajaran, maka peserta didik tidak cepat merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik akan lebih mudah menuangkan gagasannya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa media gambar diprediksi berpengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, sehingga dapat diharapkan bahwa hal ini akan menimbulkan perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis yang signifikan antara peserta didik yang diajar menggunakan media gambar dan media konvensional.

2. Penggunaan Media Gambar dalam Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Lebih Efektif daripada yang Diajar Menggunakan Media Konvensional

Media gambar diasumsikan baik diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam kegiatan belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas. Peserta didik juga menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Hal tersebut tentu berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan media konvensional. Penggunaan media konvensional dirasa

kurang menarik bagi peserta didik. Melihat kondisi tersebut guru sebaiknya selektif dalam memilih media pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media gambar memberikan kemudahan pada peserta didik menuangkan imajinasinya dalam menulis. Peserta didik merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Peserta didik juga akan merasa lebih terbantu dalam kegiatan pembelajaran menulis bahasa Jerman. Dari uraian tersebut, terlihat bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman diasumsikan mampu meningkatkan hasil pembelajaran serta lebih efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman daripada penggunaan media konvensional.

D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis penelitian, yaitu:

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan media gambar dan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media konvensional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu atau dikenal sebagai kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dikatan eksperimen semu, karena dalam penelitian ini tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni (Sugiyono, 2009: 77). yaitu penelitian untuk mengetahui efektivitas suatu media terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Media yang dimaksud adalah media gambar. Subjek penelitian mendapatkan perlakuan (*treatment*). Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media konvensional.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Pre-test Post-test Control Group*. Perlakuan khusus berupa pembelajaran menggunakan media gambar akan dilakukan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan seperti pada kelas eksperimen. Perlakuan tersebut diberikan setelah masing-masing kelas diberikan tes awal atau *pre test*. Pemberian tes awal tersebut bertujuan untuk

mengetahui penguasaan awal pada masing-masing kelas. Setelah perlakuan atau *treatment* dilakukan, selanjutnya dilakukan tes akhir atau *post test* pada kedua kelompok tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil pencapaian dari pemberian perlakuan yang telah dilakukan.

Tabel 5: **Tabel *Pre-test Post-test Group***

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

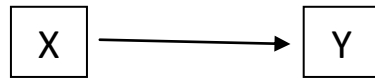
X : Perlakuan

O₁ : *Pre-test*

O₂ : *Post-test*

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah istilah yang selalu ada dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Dalam hal ini media gambar merupakan variabel bebas (X) dan keterampilan menulis bahasa Jerman merupakan variabel terikat (Y).



Gambar 2: **Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X: variabel bebas (penggunaan media gambar).

Y: variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi sering kita dengar dalam sebuah penelitian. Arikunto berpendapat bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (2010: 173). Scarvia (dalam Arikunto, 2010: 173) juga berpendapat “ *a population is a set (or collection) of all elements processing one or more attributes of interest*”. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul tahun ajaran 2015/2016.

2. Sampel

Arikunto (2010: 174) berpendapat bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*). Dasarnya adalah karena semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dimasukkan anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dengan cara pengundian. Pada

penelitian ini diambil dua kelas. Masing-masing kelas tersebut merupakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengambilan sampel dengan cara tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang menjadi kelas eksperimen dan kelas mana yang menjadi kelas kontrol. *Random sampling* dilakukan dengan menggunakan undian. Cara pengundian tersebut adalah pertama-tama menuliskan keempat kelas pada empat lembar kertas. Kemudian, empat lembar kertas tersebut digulung lalu dimasukkan kedalam gelas undi. Setelah itu dilakukan pengundian dengan perantaraan kelas yang pertama keluar akan menjadi kelas eksperimen, lalu yang keluar pada urutan selanjutnya akan menjadi kelas kontrol. Dari hasil pengundian tersebut, keluarlah kelas XI MIPA 3 pada urutan pertama, kemudian diikuti kelas XI MIPA 2 pada urutan kedua. Jadi pada penelitian ini kelas eksperimen adalah XI MIPA 3, sedangkan kelas kontrol adalah kelas XI MIPA 2.

Tabel 6: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI MIPA 3	30	Kelas Eksperimen
XI MIPA 2	30	Kelas Kontrol
Jumlah Peserta Didik	60	

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, Argomulyo, Sedayu, Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei (2016).

Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 7: Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2016							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Penyusunan proposal penelitian.	✓	✓						
2	Penyusunan instrumen penelitian.			✓					
3	Pengurusan perijinan penelitian.				✓				
4	Penentuan kelompok eksperimen dan kontrol.				✓				
5	Pelaksanaan <i>pre-test</i> .				✓				
6	Pemberian perlakuan (<i>treatment</i>).				✓	✓			
7	Pelaksanaan <i>post-test</i>					✓			
8	Menganalisis data.						✓	✓	✓
9	Menyusun laporan.								✓

Berikut adalah jadwal mengajar yang dilaksanakan pada saat pada saat penelitian.

Tabel 8: Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Perlakuan	Kelas	Tanggal	Materi
1.	<i>Pre-test</i>	Eksperimen	25-4-2016	<i>Pre-test</i>
		Kontrol	23-4-2016	

2.	Perlakuan 1	Eksperimen	27-4-2016	(Wohnungen) (Räume der Wohnung)
		Kontrol	28-4-2016	
3.	Perlakuan 2	Eksperimen	2-5-2016	(Wohnungen) (Schlafzimmer)
		Kontrol	30-4-2016	
4.	Perlakuan 3	Eksperimen	4-5-2016	Wohnungen) (Wohnzimmer)
		Kontrol	9-5-2016	
5.	Perlakuan 4	Eksperimen	9-5-2016	(Wohnungen) (Arbeitszimmer)
		Kontrol	10-5-2016	
6.	Perlakuan 5	Eksperimen	11-5-2016	(Wohnungen) (Küche)
		Kontrol	11-5-2016	
7.	Perlakuan 6	Eksperimen	16-5-2016	(Wohnungen) (Unterschied der Wohnung in Deutschland und Indonesien)
		Kontrol	12-5-2016	
8.	Post-test	Eksperimen	18-5-2016	Post-test
		Kontrol	14-5-2016	

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang cocok dengan kebutuhan penelitian. Data yang didapatkan untuk keperluan penelitian haruslah valid. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Sedayu Bantul. Tes yang digunakan adalah tes membuat karangan sederhana menggunakan media gambar. Hal ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Nurdiyantoro (2010: 7) menjelaskan bahwa.

“tes merupakan sebuah prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian

merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan , analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan berapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pembelajaran”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan memberikan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) keterampilan menulis bahasa Jerman. Tes awal dilakukan sebelum adanya perlakuan, sedangkan tes akhir setelah diadakan perlakuan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Arikunto (2010: 203) menerangkan bahwa

“instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang berupa karangan terpimpin yang bertema *Wohnungen*. Soal tes ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir, yang hasilnya digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu yang diajar dengan

menggunakan media gambar dan media konvensional. Tes keterampilan menulis bahasa Jerman ini disesuaikan dengan kurikulum 2013.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis bahasa Jerman. Bentuknya adalah tes tertulis berupa menulis terpimpin berdasarkan gambar yang ada pada media gambar. Peserta didik menuliskan cerita sederhana berdasarkan gambar yang ada pada media gambar. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 9: **Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk Soal
KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan	4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik <i>keluarga (Familie)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (Alltagsleben)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks	Topik: Kehidupan sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>). Subtema: Rumah (<i>Wohnung</i>).	1. Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat. 2. Menuliskan ujaran (kata, frasa atau kalimat) dengan tepat. 3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.	Essay, menulis karangan sederhana bahasa Jerman (Karangan Terpimpin)

<p>menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta</p>	<p>secara benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik keluarga (<i>Familie</i>) dan kehidupan sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>		<p>4. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.</p> <p>5. Menyusun frasa/kalimat menjadi suatu cerita/narasi. Membuat cerita sederhana dengan tanda baca yang tepat.</p>	
--	--	--	--	--

<p>menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>				
--	--	--	--	--

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal. Peneliti berkonsultasi pada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman mengenai kesesuaian media dengan materi pembelajaran menulis bahasa Jerman untuk kelas XI SMA berdasarkan kurikulum 2013. Memberikan tes awal (*pre-test*) pada

kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat prestasi peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman sebelum diberi perlakuan.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang ada selama ini, guru cenderung tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain buku dan papan tulis. Pada tahap ini media gambar digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol sendiri, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan media konvensional.

3. Tahap Akhir Eksperimen

Pada tahap akhir eksperimen dilaksanakan teks akhir di kelompok eksperimen maupun di kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman yang diajar dengan media gambar dan media konvensional.

I. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Diungkapkan Arikunto (2002: 145) bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang ingin

diukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

a. Validitas Isi

Merupakan validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes. Validitas ini merujuk pada pengertian apakah tes itu mempunyai kesejajaran atau kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Menurut Grounlund dalam Nurgiyantoro (2010: 155-156) berpendapat bahwa validitas isi tidak lain adalah proses penentuan sejauh mana alat tes tersebut relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan. Masih dalam buku yang sama lebih lanjut lagi Grounlund menjelaskan bahwa validitas isi merupakan validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prosedur yang dapat dilakukan adalah dengan membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian soal tes tersebut dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang bersangkutan (*expert judgement*) dalam hal ini adalah guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu dan dosen pembimbing.

b. Validitas Konstruk

Selain uji validitas isi, diperlukan pula uji validitas konstruksi. Arikunto (2005:67) menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang

disebutkan dalam Tujuan Instruksi Khusus. Cara menguji validitas konstruk adalah dengan bantuan tim ahli (*expert judgement*).

c. Uji Reliabilitas

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah meneliti reliabilitasnya. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach* karena skor penilaian instrumen dalam penelitian ini bukan 1 dan 0 tapi berskala.

J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian yang berupa skor tes awal digunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rerata antara perbedaan penggunaan media gambar dan media konvensional.

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering juga disebut hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y yang diteliti, atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y). Adapun rumus hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1

Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional.

2. **$H_0 : \mu_1 = \mu_2$** Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini diambil melalui tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Instrumen berbentuk tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pada kelompok eksperimen tes tersebut digunakan untuk membandingkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sebelum dan sesudah diterapkan *treatment* berupa penggunaan media gambar.

Subjek pada kelas eksperimen sebanyak 30 orang peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 30 orang peserta didik. Setelah proses penilaian selesai dan terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji-t. Dalam upaya mempermudah proses analisis dan meminimalisir terjadinya kesalahan, maka analisis ini menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows 23.0*.

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar menggunakan media gambar. Sebelum diberikan *treatment* berupa media gambar, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Tes yang digunakan adalah berupa tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang dibuat dalam poin-poin yang harus ditulis peserta didik. Peserta didik pada kelas eksperimen berjumlah 30 orang,

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh, data *pre-test* nilai terendah sebesar 70, nilai tertinggi sebesar 83,5, median sebesar 76, modus sebesar 77, rerata (*mean*) sebesar 75,86 dan standar deviasi 3,8595. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

N : jumlah peserta

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

X_{max}: nilai maksimal

X_{min}: nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : panjang kelas (interval kelas)

R : rentang data (*range*)

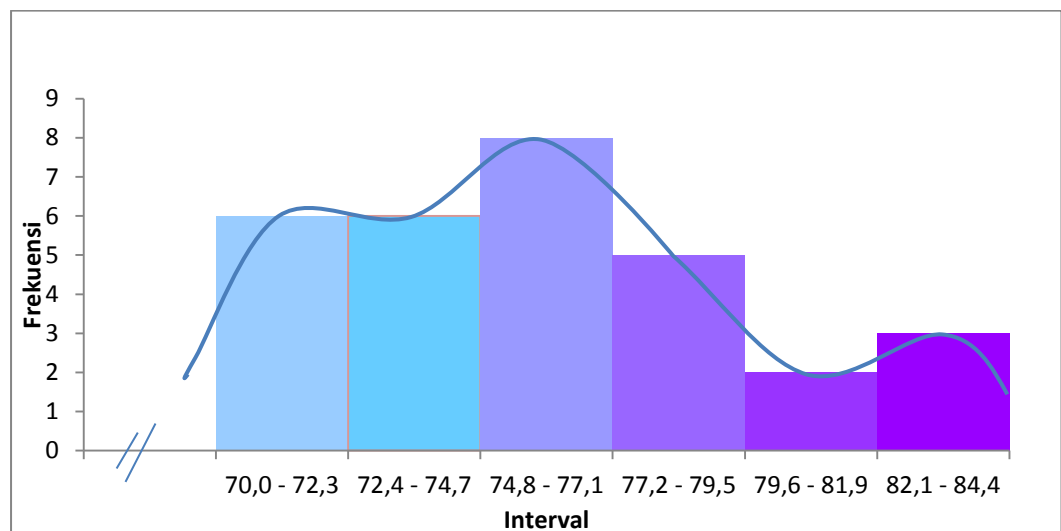
K : jumlah kelas interval

Adapun distribusi frekuensi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No .	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	70,0 – 72,3	6	6	20,0
2.	72,4 – 74,7	6	12	20,0
3.	74,8 – 77,1	8	20	26,7
4.	77,2 – 79,5	5	25	16,7
5.	79,6 – 81,9	2	27	6,7
6.	82,1 - 84,4	3	30	10,0
Jumlah		30	120	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (halaman 49-50) menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi nilai *pret-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik kelas eksperimen yang memperoleh nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 74,8 – 77,1 dengan frekuensi sebanyak 8 orang peserta didik atau sebanyak 26,7%. Peserta didik yang memperoleh nilai paling sedikit terletak pada interval 79,6 – 81,9 dengan frekuensi 2 orang peserta didik atau 6,7%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 75,86 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,85. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 11: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 79,71$	4	13	Tinggi
2	$72,1 - 79,71$	20	67	Sedang
3	$< 72,1$	6	20	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 orang peserta didik atau (13%), yang memperoleh nilai sedang sebanyak 20 orang peserta didik (67%), sedangkan yang mendapat nilai rendah sebanyak 6 orang peserta didik (20%). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perolehan nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen tergolong sedang.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

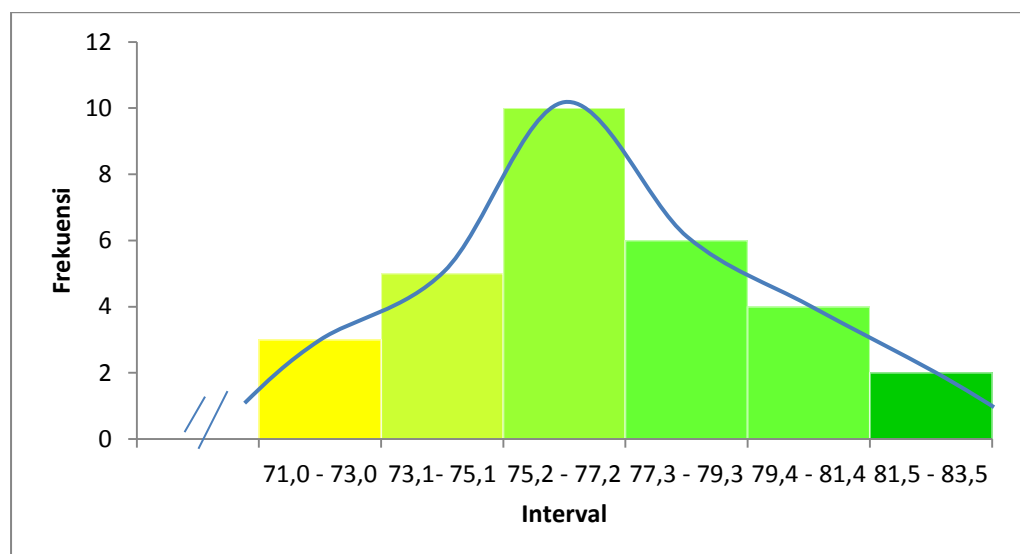
Kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Pada kelas kontrol sebelum diberi materi juga dilakukan *pre-test* terlebih dahulu. Jumlah peserta didik pada kelas kontrol sama seperti pada kelas eksperimen yaitu 30 orang peserta didik. Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh, data *pre-test* nilai terendah sebesar 71, nilai tertinggi sebesar 82,5, median sebesar 76, modus sebesar 75,5, rerata (*mean*) sebesar 76,71 dan standar deviasi 2,8878. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Adapun distribusi frekuensi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No .	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	71,0 – 73,0	3	3	10,0
2.	73,1 – 75,1	5	8	16,7
3.	75,2 – 77,2	10	18	33,3
4.	77,3 – 79,3	6	24	20,0
5.	79,4 – 81,4	4	28	13,3
6.	81,5 – 83,5	2	30	6,7
Jumlah		30	111	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (halaman 49-50) menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi nilai *pret-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik kelas kontrol yang memperoleh nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 75,2 – 77,2 dengan frekuensi sebanyak 10 orang peserta didik atau 33,3%. Peserta didik yang memperoleh nilai paling sedikit terletak pada interval 81,5 – 83,5 dengan frekuensi 2 orang peserta didik atau 6,7%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 76,71 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,88. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 13: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 79,59$	4	13	Tinggi
2	73, 83 – 79,59	21	70	Sedang
3	$< 73,83$	5	17	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang masuk dalam

kategori tinggi sebanyak 4 orang peserta didik atau (13%), yang memperoleh nilai sedang sebanyak 21 orang peserta didik (70%), sedangkan yang mendapat nilai rendah sebanyak 5 orang peserta didik (17%). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perolehan nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol tergolong sedang.

c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

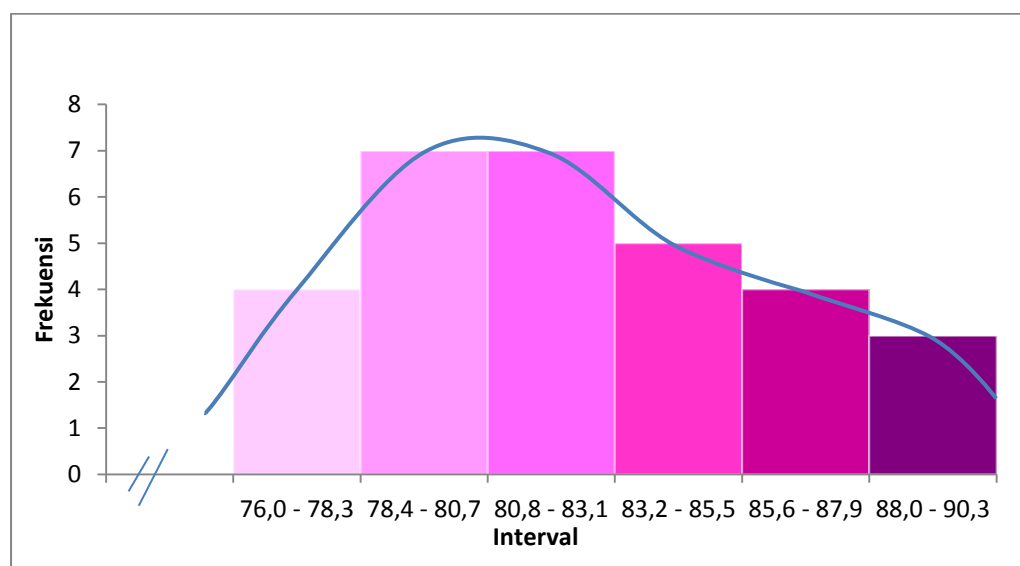
Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen diikuti oleh 30 peserta didik. *Post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan *treatment* berupa media gambar selama pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Dari data hasil *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai terendah sebesar 76, nilai tertinggi sebesar 90, median sebesar 82,25, modus sebesar 84, rerata (*mean*) sebesar 82,5 dan standar deviasi 3,7255. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Adapun distribusi frekuensi *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: **Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	76 – 78,3	4	4	13,3
2	78,4 -80,7	7	11	23,3
3	80,8 – 83,1	7	18	23,3
4	83,2 – 85,5	5	23	16,7
5	85,6 – 87,9	4	27	13,3
6	88,0 – 90,3	3	30	10,0
Jumlah		30	113	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (halaman 49-50) menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nilai *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi nilai *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar5: **Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik kelas eksperimen yang memperoleh nilai *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 78,4 – 80,7 dan 80,8 – 83,1 dengan masing-masing sebanyak 7 orang peserta didik atau masing-masing sebanyak 23,3%. Peserta didik yang memperoleh nilai paling sedikit terletak pada interval 88,0 – 90,3 dengan frekuensi 3 orang peserta didik atau 10,0%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

<p>Tinggi : $X \geq M + SD$</p> <p>Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$</p> <p>Rendah: $X < M - SD$</p>
--

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 82,5 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,72. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 15: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 86,22$	5	17	Tinggi
2	78, 78 – 86,22	20	66	Sedang
3	$< 78,78$	5	17	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 5 orang peserta didik atau (17%), yang memperoleh nilai sedang sebanyak 20 orang peserta didik (66%), sedangkan yang mendapat nilai rendah sebanyak 5 orang peserta didik (17%). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perolehan nilai *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen tergolong sedang.

d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

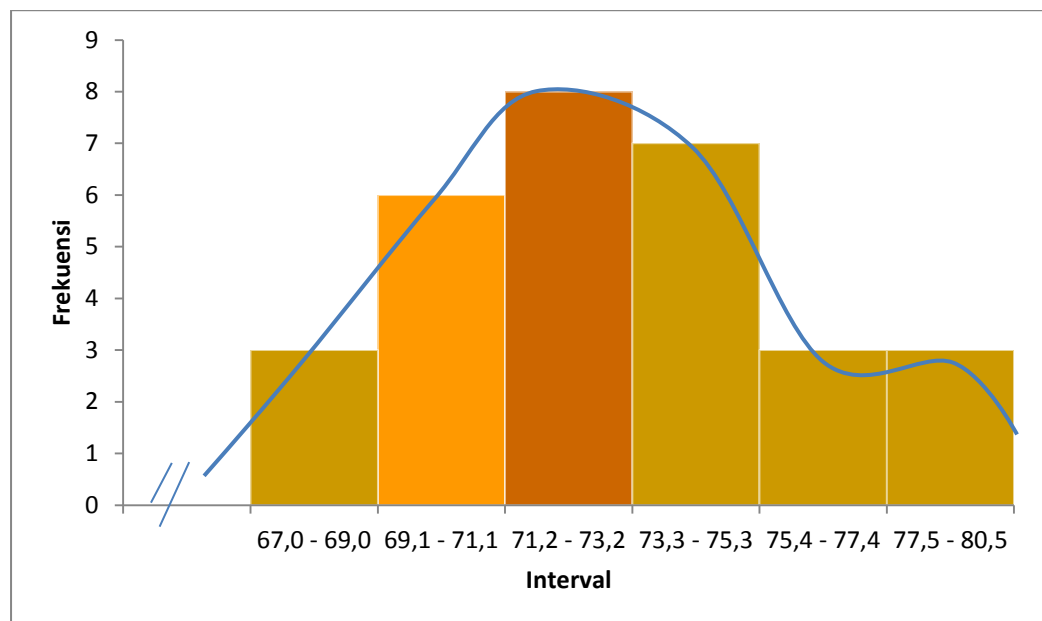
Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol diikuti oleh 30 peserta didik. *Post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan *treatment* berupa media konvensional selama pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Data *post-test* pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah sebesar 67, nilai tertinggi sebesar 80, median sebesar 73,0, modus sebesar 74,0, rerata (*mean*) sebesar 73,20 dan standar deviasi 3,10. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Adapun distribusi frekuensi *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: **Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	67,0 – 69,0	3	3	10,0
2	69,1 – 71,1	6	9	20,0
3	71,2 – 73,2	8	17	26,7
4	73,3 – 75,3	7	24	23,3
5	75,4 – 77,4	3	27	10,0
6	77,5 – 80,5	3	30	10,0
Jumlah		30	110	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (halaman 49-50) menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nilai *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi nilai *pret-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik kelas kontrol yang memperoleh nilai *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 71,2 – 73,2 dengan frekuensi sebanyak 8 orang peserta didik atau 26,7%. Peserta didik yang memperoleh nilai paling sedikit terletak pada interval 67,0 – 69,0, 75,4 – 77,4 dan 77,5 – 80,5 dengan frekuensi masing-masing 3 orang peserta didik atau 10,0%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 73,20 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,10. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 17: **Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 76,3$	5	17	Tinggi
2	70,1 – 76,3	19	63	Sedang
3	$< 70,1$	6	20	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 5 orang peserta didik atau (17%), yang memperoleh nilai sedang sebanyak 19 orang peserta didik (63%), sedangkan yang mendapat nilai rendah sebanyak 6 orang peserta didik (20%). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perolehan nilai *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol tergolong sedang.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat analisis data terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Berikut adalah hasil uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 23*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 18: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	p (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,200	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,200	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,198	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,200	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan varian terkecil. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows 23* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 19: **Hasil Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Db	F_h	F_t	p(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:58	2,508	4,01	0,119	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:58	1,602	4,01	0,211	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Data di atas menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis alternatif (H_a) pertama dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media

konvensional. Perhitungan dilakukan dengan uji-t dengan bantuan *SPSS for windows 23*.

Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	75,867	0,966	1,671	0,338	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	76, 717				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 75,867 dan kelas kontrol sebesar 76,717 hasil perhitungan t_{hitung} pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,966 dengan nilai signifikansi sebesar 0,338. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 0,966 < t_{tabel} : 1,671), dengan nilai signifikansi sebesar 0,338 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,338 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang

diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional.

Tabel 21: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	82,500	10,509	1,671	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	73,200				

Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman (*post-test*) sebesar 10,509 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 10,509 > t_{tabel} : 1,671), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif (H_a) kedua dalam penelitian ini yaitu pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif yang diajar menggunakan

media gambar daripada yang diajar menggunakan media konvensional.

Berikut ini dapat dilihat hasil perhitungan bobot keefektifan.

Tabel 22: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain Score	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	75,86	4,23	12,19%
<i>Post-test</i> eksperimen	82,50		
<i>Pre-test</i> kontrol	76,71		
<i>Post-test</i> kontrol	73,20		

Berdasarkan tabel 20 di atas diperoleh perhitungan bobot keefektifan sebesar 12,19% sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan media gambar lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul daripada penggunaan media konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar menggunakan media gambar lebih efektif daripada yang diajar menggunakan media konvensional.

B. Pembahasan

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar Menggunakan Media Gambar dan yang Diajar Menggunakan Media Konvensional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* penguasaan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas

eksperimen lebih tinggi daripada hasil *mean post-test* pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($82,50 > 73,20$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan t_{hitung} pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 10.509 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 10,509 > t_{tabel}: 1,671$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional.

Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat juga dilihat melalui perhitungan rerata (*mean*) masing-masing kelas. Dari hasil perhitungan rerata (*mean*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol saat *pre-test* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada prestasi

belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini dapat diketahui dari hasil rerata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 75,867 dan rerata (*mean*) kelas kontrol sebesar 76,717. Akan tetapi setelah kelas eksperimen diberikan *treatment* dengan media gambar, terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini terlihat dari hasil rerata (*mean*) pada *post-test* kelas eksperimen sebesar 82,500 dan kelas kontrol sebesar 73,200. Berdasarkan perhitungan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen mengalami peningkatan yang positif dan signifikan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan media konvensional masih dirasa kurang optimal. Oleh karena itu, hasil penerapan media konvensional lebih rendah daripada penerapan media gambar.

Untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, guru harus memilih media pembelajaran yang baik dan tepat dalam proses belajar mengajar. Salah satu media yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman adalah media gambar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang

diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional.

2. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Lebih Efektif daripada Penggunaan Media Konvensional

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terlihat bahwa bobot keefektifan sebesar 12,19%. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif apabila dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

Media gambar adalah sebuah media yang paling umum digunakan. Gambar juga bisa dinikmati dimanapun dan siapapun, dengan kata lain gambar dapat dinikmati oleh semua jenis kalangan. Media gambar relatif mudah diterapkan dan didapatkan dengan harga yang terjangkau. Sifatnya yang nyata dapat mempermudah peserta didik untuk menuangkan ide/gagasan mereka dari bentuk gambar ke dalam bentuk tulisan.

Berikut adalah beberapa langkah dalam penerapan media gambar dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. (1) Guru membagikan gambar sesuai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik. (2) Lalu guru membacakan perintah dari tugas berdasarkan gambar yang telah dibagikan. (3) Setelah mengerti, peserta didik

menuliskan cerita berdasarkan gambar yang telah dibagikan. (4) Guru mengawasi pekerjaan peserta didik dan membantu apabila peserta didik mengalami kesulitan. (5) Di akhir pembelajaran guru dan peserta didik mengevaluasi hasil pekerjaan dan menyimpulkan materi bersama-sama.

Peserta didik memberikan respon yang positif selama kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar. Peserta didik dapat bekerja sama, secara aktif dan kreatif selama pembelajaran. Pola belajar seperti itu menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis. Tumbuhnya minat belajar tersebut membuat prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan bobot keefektifan sebesar 12,9% dan sisanya 87,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut seperti motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana sekolah yang tersedia.

Adapun beberapa kelemahan dalam penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, yaitu. (1) Bekerja dalam kelompok, sehingga memungkinkan peserta didik meniru hasil pekerjaan orang lain. (2) Kegiatan pembelajaran menggunakan jenis media yang sama secara berulang-ulang, sehingga menjadi monoton. (3) Hanya menekankan rangsangan visual. Namun kelemahan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut. (1) Guru harus lebih memperhatikan dan mengawasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran. (2) Membuat media pembelajaran semenarik mungkin, agar peserta didik lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran. (3) Pembuatan media harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupaun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Terbatasnya waktu penelitian, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.

3. Perbedaan waktu dalam memberikan tes dapat memungkinkan adanya komunikasi antara peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat terjadi bias terhadap data yang diperoleh.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit, sehingga memungkinkan data yang diperoleh kurang sempurna.
5. Instrumen penelitian disusun oleh peneliti sendiri, sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dalam penyusunannya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian, hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan t_{hitung} pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman (*post-test*) sebesar 10,509 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 10,509 > t_{tabel} : 1,671), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), selain itu dapat diketahui dari hasil rerata (*mean*) pada *post-test* kelas eksperimen sebesar 82,500 dan kelas kontrol sebesar 73,200.
2. Penggunaan media gambar lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul daripada penggunaan media konvensional.

Berdasarkan perhitungan diperoleh perhitungan bobot keefektifan sebesar 12,19%.

B. Implikasi

Media gambar adalah sebuah media belajar yang menuntut peserta didik untuk belajar secara aktif. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar adalah terlebih dahulu guru menerangkan mengenai materi yang akan dipelajari. Guru membagikan gambar berisi tentang materi tertentu yang sedang dipelajari. Guru membacakan perintah dari tugas berdasarkan gambar yang telah dibagikan. Setelah semua peserta didik mendapatkan gambar, peserta didik diminta untuk menuliskan cerita yang terdapat pada gambar tersebut. Guru mengawasi dan membantu peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Di akhir pembelajaran guru dan peserta didik bersama-sama mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Seperti media pembelajaran pada umumnya, media gambar juga memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan tersebut antara lain: (1) Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah, (2) gambar dapat mengatasi masalah ruang dan waktu, (3) gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) gambar dapat memperjelas suatu masalah, (5) gambar harganya relatif murah dan mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus, (6) merangsang daya imajinasi peserta didik. Tidak hanya kelebihan, media gambar juga memiliki kelemahan. Kelemahan gambar yaitu: (1) gambar hanya

menekankan persepsi indera mata, (2) gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, (3) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

Terlepas dari kelebihan dan kelemahan dari penggunaan media gambar, guru harus selektif dalam pemilihan media pembelajaran. Media ini tepat untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, dengan dikombinasikan media lain yang mendukung keefektifan proses belajar mengajar. Tujuan pokok pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman yaitu agar peserta didik dapat menuliskan suatu informasi, narasi/cerita menggunakan bahasa Jerman dengan tepat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar mendorong peserta didik untuk dapat belajar mandiri. Peserta didik lebih aktif dan semangat untuk dapat menuangkan isi cerita dari gambar ke dalam sebuah karangan sederhana. Pembelajaran menggunakan media gambar sangat menarik dan tidak monoton, karena peserta didik diberikan tugas-tugas dalam bentuk gambar yang menarik. Cara belajar inilah yang mampu menarik minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan menulis menjadi meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Selain itu penggunaan media gambar lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman daripada penggunaan media konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan dari bobot

keefektifan menggunakan media gambar sebesar 12,9%, selain itu juga dapat dibuktikan dengan hasil prestasi belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peserta didik di kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dengan media gambar terbukti hasil prestasi belajarnya lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar supaya prestasi belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih kritis dalam memilih media-media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut dilakukan supaya pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dituntut untuk dapat mandiri, jujur, bertanggung jawab dan berperan aktif dalam pembelajaran keterampilan menulis

bahasa Jerman yang menggunakan media gambar, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziez, F dan Alwasilah, C. 2002. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Brown H, Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. California: Pearson Education, Inc.
- Funk, Hermann, dkk. 2012. *Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Peningkatan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- _____. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hudson, G. 2000. *The Essential Introduction to Linguistics*. London: Backwell.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang dari Persiapan hingga Presentasi dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kast, Bernd, dkk. 1996. *Fertigkeit Schreiben*. Jakarta: Goethe Institut.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marbun, Eva Maria, dan Helmi Rosana. 2008. *Kontakte Deutsch Ekstra*. Jakarta: Katalis.
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Muslich, Masnur dkk. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3 (Asah Asih Asuh).

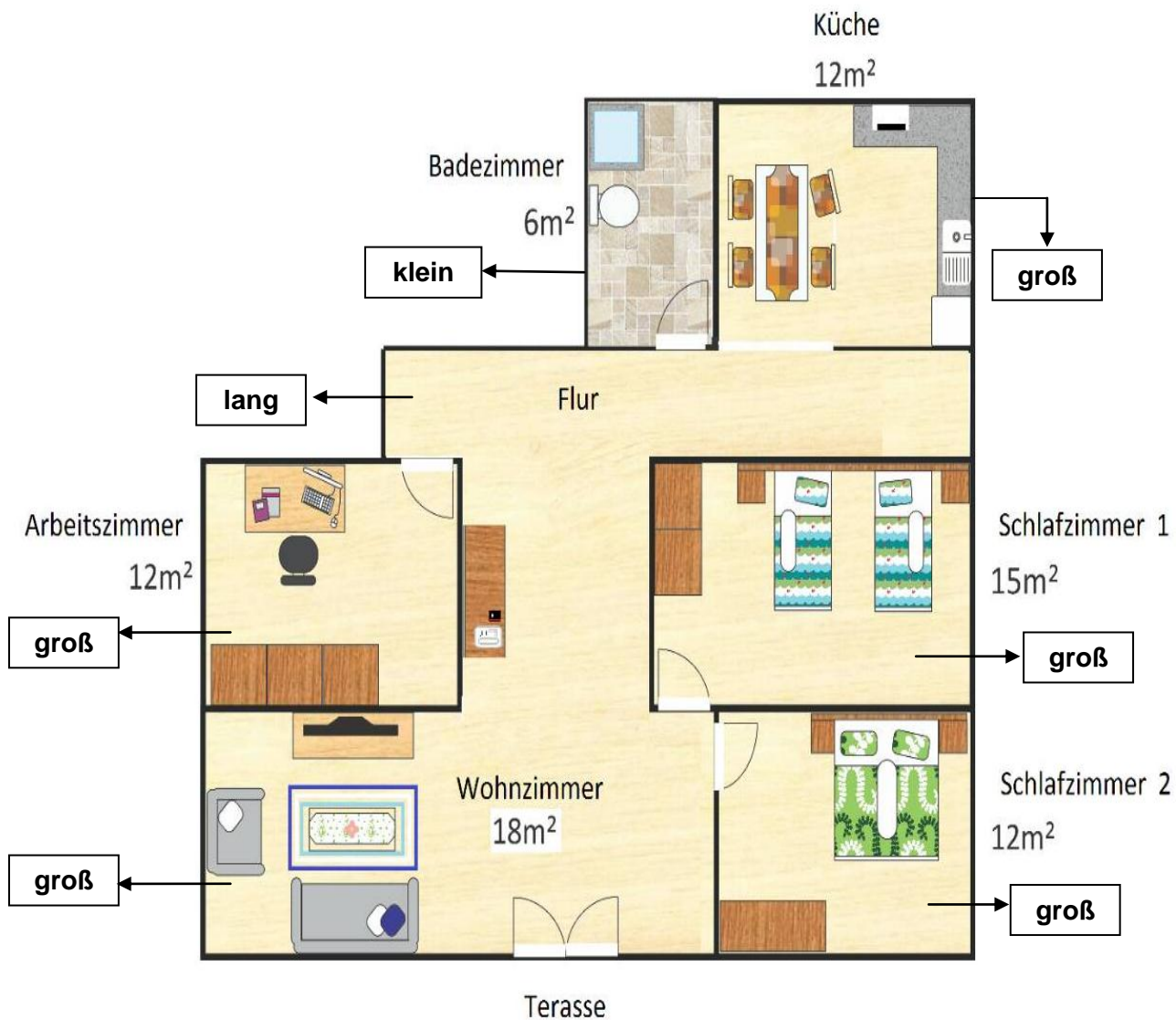
- Nurdiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rahayuningtyas, Yuniar Prita. 2012. "Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul". Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY.
- Sabine, Diensel dan Reinmann, Monika. 2000. *Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten*. München. Max Hueber Verlag.
- Sadiman, Arief, dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Saifudin, Anwar. 2012. *Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subana, M dan Sunarti. 1998. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Süss, Daniel, dkk. *Medienpädagogik*. 2013. Wiesbaden: Springer VS.
- Wojowasito. 1997. *Pengajaran Bahasa Kedua (Bahasa Asing bukan Bahasa Ibu)*. Bandung: Sinta Darma.

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian dan Alternatif Kunci Jawaban

INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

Sieh dieses Bild zuerst! Erklär dieses Bild mit den folgenden Leitpunkten!
(Pertama, lihatlah gambar ini! Ceritakan gambar tersebut berdasarkan poin-poin berikut!)



(Sumber: Anisha Septiana)

1. **Räume der Wohnung.**
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. **Größe und Lage von den Schlafzimmern.**
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. **Größe und Lage von dem Wohnzimmer.**
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. **Lage und Größe von dem Badezimmer.**
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. **Größe von der Küche.**
(Luas dapur)

INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

ALTERNATIF KUNCI JAWABAN

1. Eine Wohnung

Das ist eine Wohnung. Die Wohnung hat einen Flur, ein Badezimmer, eine Küche, ein Arbeitszimmer, ein Wohnzimmer, zwei Schlafzimmer, und eine Terrasse. Die Schlafzimmer sind 15 und 12 Quadratmeter groß. Das Schlafzimmer 1 liegt vor dem Arbeitszimmer und das Schlafzimmer 2 liegt neben dem Schlafzimmer 1. Das Wohnzimmer ist 18 Quadratmeter groß und liegt vor dem Schlafzimmer 2. Das Badezimmer liegt neben der Küche. Es ist 6 Quadratmeter groß. Die Küche finde ich groß. Sie ist 12 Quadratmeter groß.

(Kunci jawaban di atas hanya sebagai alternatif. Peserta didik boleh menulis jawaban berbeda akan tetapi tetap mengacu pada poin-poin yang ada).

LAMPIRAN 2

RPP dan Materi Pembelajaran

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (Pertemuan Pertama)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3:Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir).

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi dan Tanya Jawab, *Gruppenarbeit*

Media : Gambar

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.

Studio d A1.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabardalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut dan menjelaskan tentang keunggulan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 79 dan 80, serta Studio d A1 halaman 58. 	70 menit

	<p><i>Nomen: der Flur, das Badezimmer, das Schlafzimmer, das Wohnzimmer, das Arbeitszimmer, der Balkon, die Küche, die Terrasse.</i></p> <p><i>Adjektiv: lang, groß, bequem, klein.</i></p> <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter, unter, vor, neben.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. 4. Peserta didik bertanya bagaimana mendeskripsikan gambar rumah. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan deskripsi gambar rumah. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan, dengan mendiskusikan dengan teman sekelompok. 7. Guru memberi contoh: <ol style="list-style-type: none"> a) Menentukan topik tulisan. b) Mengumpulkan bahan tulisan. c) Membuat kerangka karangan yang ingin ditulis tentang Wohnzimmer, Schlafzimmer 1, Schlafzimmer 2, Arbeitszimmer, Flur, Küche, Terrasse. d) Menuliskan deskripsi tentang Wohnzimmer. e) Mendeskripsikan ruangan-ruangan lainnya. f) Tahap perbaikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan gambar sesuai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik. 9. Lalu guru membacakan perintah dari tugas berdasarkan gambar yang telah dibagikan. 10. Setelah mengerti, peserta didik menuliskan deskripsi gambar yang telah dibagikan berdasarkan langkah-langkah menulis. 	
--	---	--

	11. Guru mengoreksi pekerjaan peserta didik dan membantu apabila peserta didik mengalami kesulitan. Mengomunikasikan 12. Peserta didik menempelkan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. 13. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.	
Penutup	1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 3. Mengucapkan salam penutup.	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok.
2.	Pengetahuan a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 27 April 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.			√			√						√
2.			√				√				√	
3.		√					√				√	
4.				√				√			√	
5.			√			√						√
6.				√			√			√		
7.				√				√			√	
8.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.		√				√					√	
10.		√					√					√
11.			√				√			√		
12.			√					√				√
13.			√					√			√	
14.				√			√				√	
15.				√			√				√	
16.			√				√			√		
17.				√				√			√	
18.			√					√				√

19.		√				√					√	
20.			√				√			√		
21.			√					√			√	
22.		√					√					√
23.				√			√				√	
24.		√				√					√	
25.			√			√					√	
26.			√				√				√	
27.				√				√				√
28.		√				√				√		
29.			√			√				√		
30.			√				√					√

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Bantul, 27 April 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti




Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003

Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

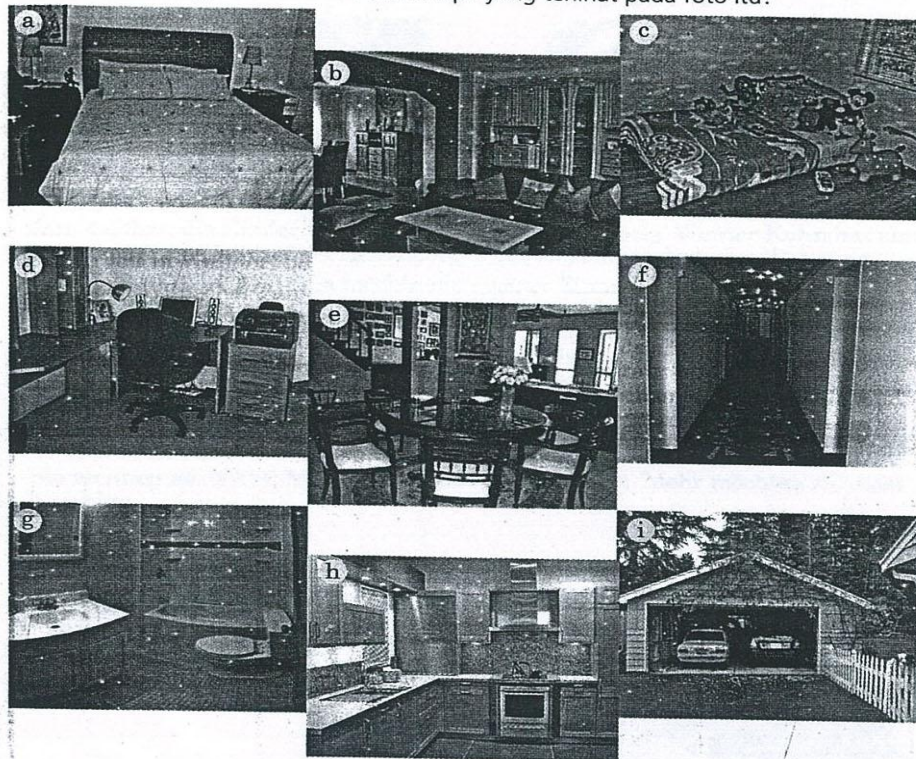
Teil 2

Eine Wohnung in Deutschland

a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?

Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?

Ü 1



b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.

Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana?

Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) s Schlafzimmer, -	—
b) s Wohnzimmer, -	—
c) s Kinderzimmer, -	—
d) s Arbeitszimmer, -	—
e) s Esszimmer, -	—
f) r Flur, -e	<u>1</u>
g) s Bad, -er	—
h) e Küche, -n	—
i) e Garage, -n	—

Unit 2

Ü 2

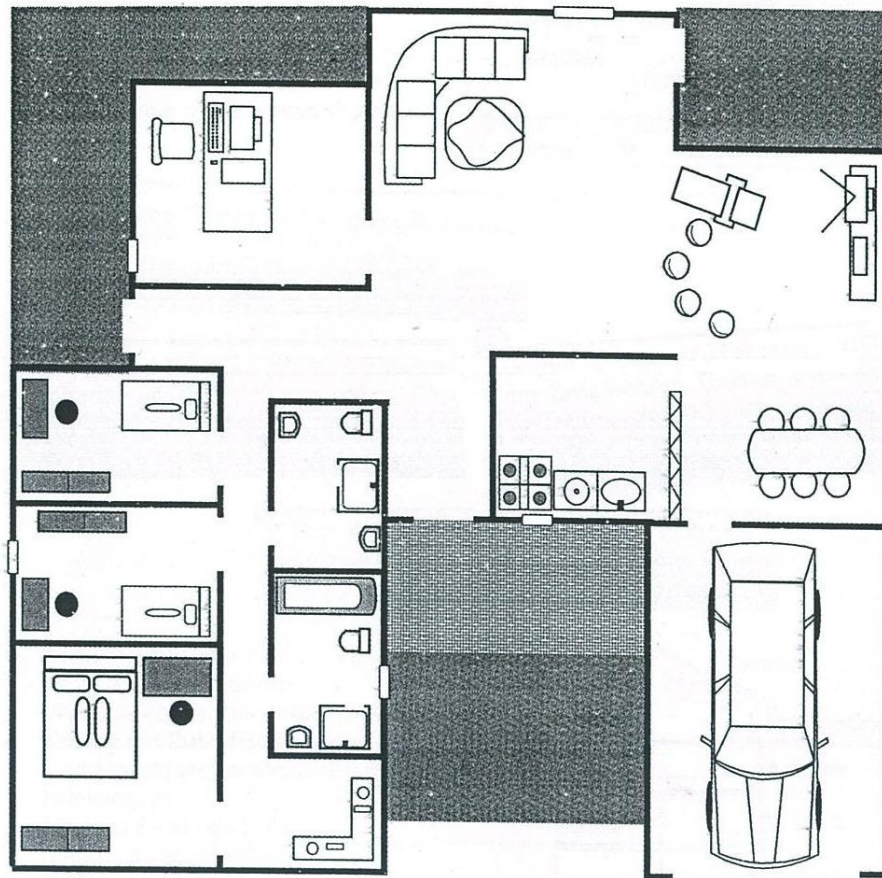


Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.

Welche Zimmer erkennt ihr?

Perhatikan denah.

Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



Familie Kuhn auf Wohnungssuche

Was sind ihre Wünsche?

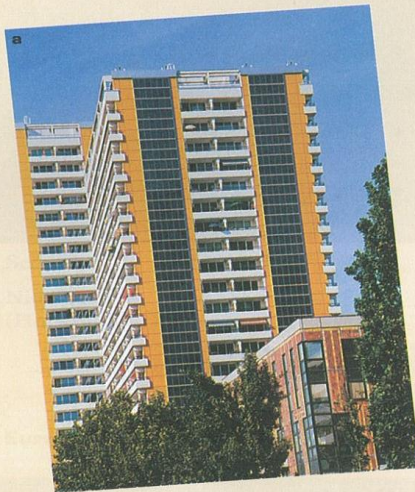
Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?

Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

4 Menschen und Häuser

1 Wohnen in Deutschland, Österreich und der Schweiz



das Hochhaus



das Bauernhaus



das Zimmer im Studentenwohnheim

Einheit 4

58

achtundfünfzig

1 Wer wohnt wo? Lesen Sie die Texte und ordnen Sie zu.

1. ■ Norbert Kranz, 43, und Antje van Hecke, 33, kommen aus Köln. Ihre Wohnung im 12. Stock ist hell und groß. Sie kostet 800 Euro. Das finden Norbert und Antje teuer.
2. ■ Petra Galle, 39, und ihr Mann Guido, 41, wohnen in Olpe. Sie haben zwei Kinder: Tim, 9, und Annika, 7 Jahre alt. Sie haben ein Haus mit Garten. Petra findet: „Unser Garten ist groß.“
3. ■ Ulli Venitzelos, 49, und seine Kinder Rolf, 22, und Simone, 17, haben eine Altbauwohnung in Hamburg. Sie leben gern in der Stadt.
4. ■ Anja Jungbluth, 24, hat ein Zimmer im Studentenwohnheim. Das Zimmer ist 14 m² groß. Anja findet ihr Zimmer sehr klein.
5. ■ Bruno und Heide Glück, beide 71, wohnen auf dem Land. Ihr Haus ist ziemlich alt. Sie sagen: „Unser Haus liegt sehr ruhig.“

Gambar Media

Gambar Media



Sumber: Google.co.id

Soal Evaluasi

Erzählt über dieses Bild!

(Ceritakanlah tentang gambar ini)

Alternatif kunci jawaban

Das ist eine Wohnung. Die Wohnung hat zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, eine Küche, zwei Badezimmer, und eine Terrasse. Die Schlafzimmer sind groß. Aber das Wohnzimmer ist größer als die Schlafzimmer. Die Küche liegt neben dem Wohnzimmer. Der Lieblingsplatz ist die Terrasse. Die Terrasse ist nicht zu groß aber sehr bequem.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (Pertemuan Kedua)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3:Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi dan Tanya Jawab dan *Gruppenarbeit*.

Media : Gambar

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.

Studio d A1.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabardalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut dan menjelaskan tentang keunggulan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 81 dan Studio d A1 halaman 71. 	70 menit

	<p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter, unter, vor, neben.</i></p> <p><i>Nomen: das Computer, das Bild, das Bücherregal, das Bett, der Tisch, der Stuhl, das Fenster, der Sessel.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. 4. Peserta didik bertanya bagaimana mendeskripsikan gambar kamar tidur. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan deskripsi gambar kamar tidur. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan, dengan mendiskusikan dengan teman sekelompok. 7. Guru memberi contoh: <ol style="list-style-type: none"> a) Menentukan topik tulisan. b) Mengumpulkan bahan tulisan. c) Membuat kerangka karangan yang ingin ditulis tentang kamar. d) Menuliskan deskripsi tentang kamar tidur. e) Mendeskripsikan benda-benda dan letak benda-benda yang ada di dalamnya. f) Tahap perbaikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan gambar sesuai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik. 9. Lalu guru membacakan perintah dari tugas berdasarkan gambar yang telah dibagikan. 10. Setelah mengerti, peserta didik menuliskan deskripsi gambar yang telah dibagikan berdasarkan langkah-langkah menulis. 11. Guru mengoreksi pekerjaan peserta didik dan membantu apabila peserta didik mengalami kesulitan. 	
--	--	--

	Mengomunikasikan 12. Peserta didik menempelkan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. 13. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.	
Penutup	1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 3. Mengucapkan salam penutup.	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok.
2.	Pengetahuan a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 2 Mei 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.				√		√						√
2.			√				√				√	
3.			√				√					√
4.		√				√					√	
5.			√					√				√
6.			√				√				√	
7.			√				√				√	
8.		√						√			√	
9.			√				√					√
10.				√				√				√
11.			√				√				√	
12.		√					√					√
13.			√				√				√	
14.				√				√				√
15.				√				√				√
16.				√				√			√	
17.			√				√				√	
18.			√					√				√

19.		√					√				√	
20.			√				√				√	
21.			√					√			√	
22.		√				√				√		
23.				√			√					√
24.				√			√				√	
25.			√					√			√	
26.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.			√				√				√	
28.		√					√				√	
29.				√				√				√
30.			√					√			√	

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.

NIP. 19730706 199801 2 003

Bantul, 2 Mei 2016

Peneliti



Robiatul Adawiyah

NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

10 Der Umzug. Ergänzen Sie die Sätze und lösen Sie das Rätsel.

1. Die ist schon in der neuen Wohnung.
2. Schreibtisch und stehen im Arbeitszimmer.
3. Armer Bernd! Sein Rücken macht Probleme. Der war sehr schwer.
4. In der Küche steht der Wir können jetzt essen.
5. Der ist breit und lang.
6. Der *Fernseher* steht im Wohnzimmer.
7. Die Bücher von Sonja kommen in das

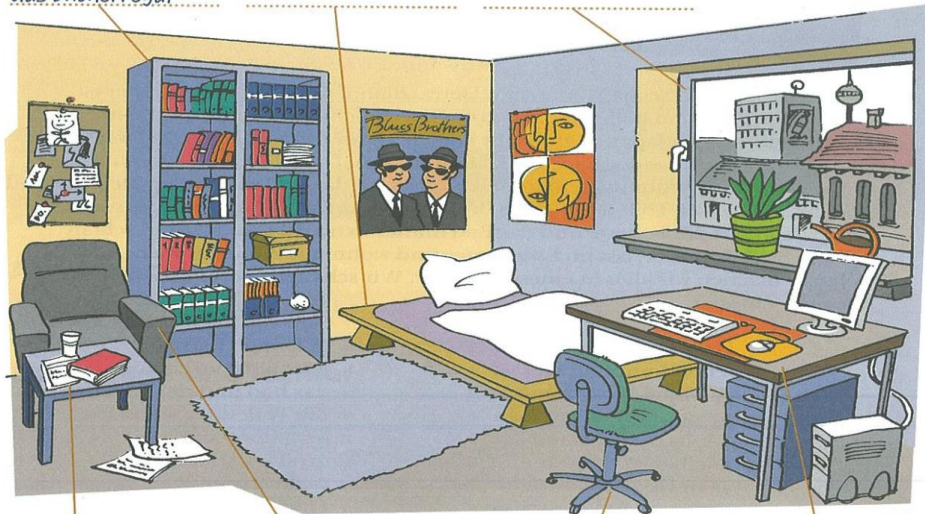


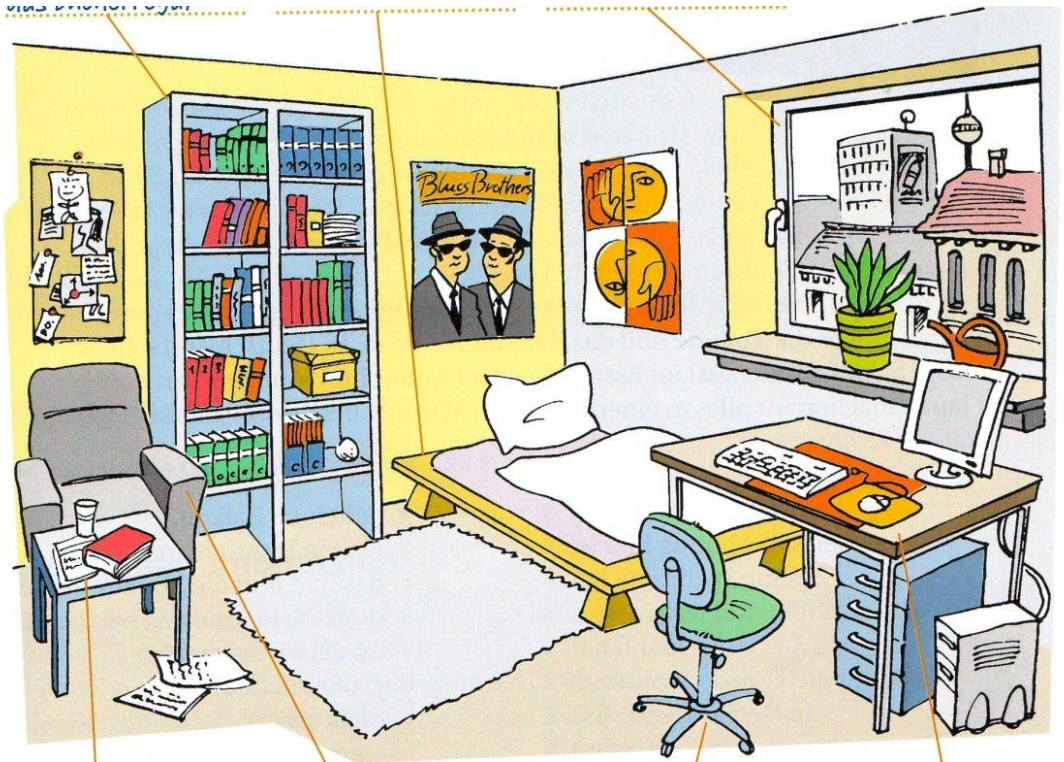
Lösungswort:



11 Hören Sie, was Anja sagt. Notieren Sie die Namen der Gegenstände.

das Bücherregal



Gambar Media**Gambar Meidia**

Sumber: Google.co.id

Soal Evaluasi

Erzählt über dieses Bild!

(Ceritakanlah tentang gambar ini)

Alternatif kunci jawaban

Das ist ein Schlafzimmer. Da gibt es ein Bett, zwei Tische, die Papiere ein Bücherregal, einen Sessel, einen Stuhl, und einen Computer. Der Computer steht auf dem Tisch. Vor dem Tisch steht einem Stuhl. Es gibt auch ein Bücherregal. Das Bücherregal steht zwischen dem Bett und dem Sessel. Zwei Bilder hängen an der Wand. Die Bücher stehen im Bücherregal.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (Pertemuan Ketiga)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3:Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi dan Tanya Jawab dan *Gruppenarbeit*

Media : Gambar

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.
Studio d A1.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut dan menjelaskan tentang keunggulan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku d A1 halaman 63. 	70 menit

	<p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter, unter, vor, neben.</i></p> <p><i>Nomen: der Computer, das Bild, das Bücherregal, der Fernseher, der Tisch, der Stuhl, das Fenster, das Sofa, der Teppich, die Vase, die Brille.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. 4. Peserta didik bertanya bagaimana mendeskripsikan gambar ruang keluarga. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan deskripsi gambar ruang keluarga. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan, dengan mendiskusikan dengan teman sekelompok. 7. Guru memberi contoh: <ol style="list-style-type: none"> a) Menentukan topik tulisan. b) Mengumpulkan bahan tulisan. c) Membuat kerangka karangan yang ingin ditulis tentang ruang keluarga. d) Menuliskan deskripsi tentang ruang keluarga. e) Mendeskripsikan benda-benda dan letak benda-benda yang ada di dalamnya. f) Tahap perbaikan <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan gambar sesuai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik. 9. Lalu guru membacakan perintah dari tugas berdasarkan gambar yang telah dibagikan. 10. Setelah mengerti, peserta didik menuliskan deskripsi gambar yang telah dibagikan berdasarkan langkah-langkah menulis. 11. Guru mengoreksi pekerjaan peserta didik dan membantu apabila peserta didik mengalami 	
--	--	--

	kesulitan. Mengomunikasikan 12. Beberapa orang peserta didik diminta membacakan hasil pekerjaan yang mereka buat di depan kelas. 13. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.	
Penutup	1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 3. Mengucapkan salam penutup.	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok.
2.	Pengetahuan a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 4 Mei 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .

3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.			√				√					√
2.				√				√			√	
3.			√				√					√
4.		√				√				√		
5.				√				√			√	
6.			√					√				√
7.				√				√			√	
8.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.			√				√				√	
10.				√				√				√
11.		√				√				√		
12.			√				√					√
13.			√				√					√
14.				√				√				√
15.			√				√				√	
16.			√				√				√	

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

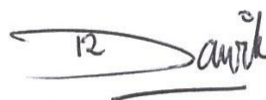
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003

Bantul, 4 Mei 2016

Peneliti



Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

4 Eine Traumwohnung?

U 6-8

a) Lesen Sie und beschreiben Sie die Bilder.



Einheit 4

63

dreißig

Lingua

Redemittel

Wohnungen beschreiben und kommentieren

Meine Wohnung	ist	zu teuer/dunkel/klein/laut.
Die Küche/ Der Balkon		groß/hell/modern/alt.
Das Kinderzimmer		ein Traum.
Das	ist	das Zimmer von Rolf.
Rechts (daneben)/ Links		der Balkon /das Bad /die Küche.
Hier		
Meine Wohnung	hat	drei Zimmer.
Mein Haus		(k)einen Garten.
Das Haus von Guido und Petra Galle		(k)ein Arbeitszimmer.
		(k)eine Küche.
Ich	finde	den Garten schön.
		das Haus zu groß.
		die Kinderzimmer chaotisch.

b) Zeichnen Sie eine Wohnung und geben Sie das Bild weiter. Ihre Partnerin / Ihr Partner beschreibt die Wohnung.

Gambar Media

Gambar Media



Sumber: Google.com

Soal Evaluasi

Erzählt über dieses Bild!

(Ceritakanlah tentang gambar ini)

Alternatif kunci jawaban

Das ist ein Wohnzimmer. Da gibt es ein Bücherregal, eine Vase, einen Fernseher, eine Lampe, drei Tische, einen Teppich, ein Sofa, einen Sessel, eine Zeitung, und die andere Dingen. Der Fernseher steht auf dem Tisch neben dem Sessel. Auf dem Fernseher steht eine Vase. Zwischen den Sofa und Sessel gibt es auch einen Tisch. Auf dem Tisch steht einen Computer. Vor dem Sofa liegt einen Tisch. Eine Zeitung liegt auf dem Tisch. Ein Bücherregal hängt an der Wand. Im Bücherregal stehen die Bücher. Es gibt auch ein Bild. Das Bild hängt an der Wand.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (Pertemuan Keempat)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3:Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi dan Tanya Jawab dan *Gruppenarbeit*

Media : Gambar

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.

Studio d A1.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut dan menjelaskan tentang keunggulan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 	70 menit

	<p>81 dan Studio d A1 halaman 64.</p> <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter, unter, vor, neben.</i></p> <p><i>Nomen: der Computer, der Schreibtisch, das Bücherregal, die Uhr.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. 4. Peserta didik bertanya bagaimana mendeskripsikan gambar kamar ruang kerja. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan deskripsi gambar ruang kerja. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan, dengan mendiskusikan dengan teman sekelompok. 7. Guru memberi contoh: <ol style="list-style-type: none"> a) Menentukan topik tulisan. b) Mengumpulkan bahan tulisan. c) Membuat kerangka karangan yang ingin ditulis tentang ruang kerja. d) Menuliskan deskripsi tentang ruang kerja. e) Mendeskripsikan benda-benda dan letak benda-benda yang ada di dalamnya. f) Tahap perbaikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan gambar sesuai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik. 9. Lalu guru membacakan perintah dari tugas berdasarkan gambar yang telah dibagikan. 10. Setelah mengerti, peserta didik menuliskan deskripsi gambar yang telah dibagikan berdasarkan langkah-langkah menulis. 11. Guru mengoreksi pekerjaan peserta didik dan membantu apabila peserta didik mengalami kesulitan. 	
--	--	--

	Mengomunikasikan 12. Peserta didik menempelkan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. 13. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.	
Penutup	1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 3. Mengucapkan salam penutup.	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok.
2.	Pengetahuan a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 9 Mei 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .

3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.				√		√						√
2.			√				√				√	
3.			√				√					√
4.		√				√					√	
5.			√					√				√
6.			√				√				√	
7.			√				√				√	
8.		√						√			√	
9.			√				√					√
10.				√				√				√
11.			√				√				√	
12.		√					√					√
13.			√				√				√	
14.				√				√				√
15.				√				√				√
16.				√				√			√	

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.

NIP. 19730706 199801 2 003

Bantul, 9 Mei 2016

Peneliti



Robiatul Adawiyah

NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

5 Wörter bauen



Komposita

a) **Der, das, die?** Ergänzen Sie. Die Artikel finden Sie in der Wörterliste.

..... Küchentisch Schreibtischlampe Bücherregal

b) **Möbel zu Hause.** Finden Sie mehr Beispiele.



c) **Wie ist die Regel?**

die Bücher das Bücherregal das Regal

Regel

Ein Bücherregal ist ein Regal. Regal ist das Grundwort. Das Grundwort bestimmt den

Einheit 4

64

vierundsechzig



2 Hören Sie die Wörter. Markieren Sie den Wortakzent. Wie ist die Regel?

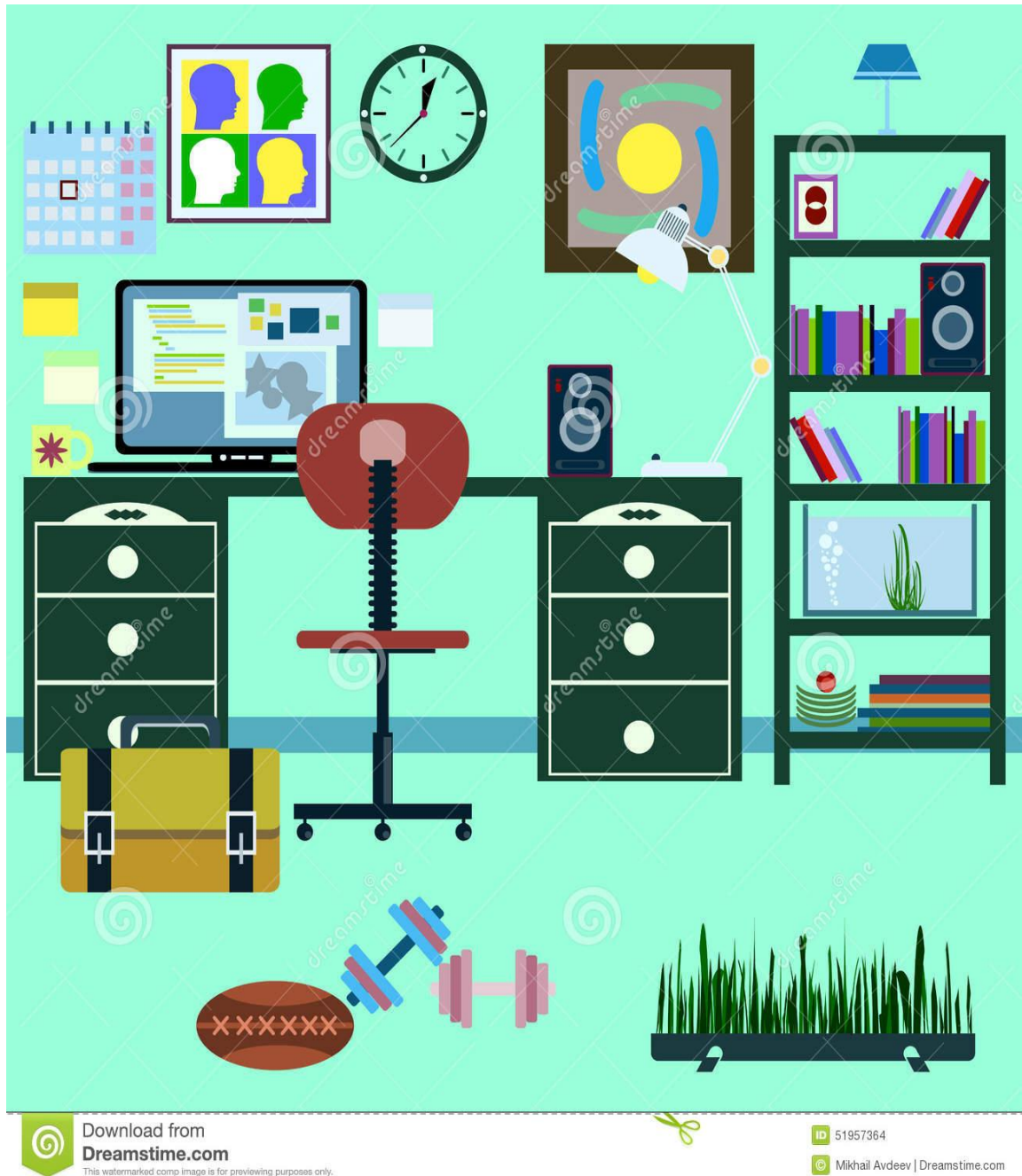
1. der Schreibtisch 3. das Bücherregal 5. der Küchenschrank
2. der Esstisch 4. die Küchenlampe 6. der Bürostuhl

Regel Die Betonung ist immer auf dem ersten / zweiten Wort.

3 Wo stehen die Möbel? Ordnen Sie zu. Es gibt mehrere Möglichkeiten.



das Wohnzimmer	die Küche	das Arbeitszimmer	das Schlafzimmer
das Sofa			

Gambar Media**Gambar Media**

Sumber: Dreamtime.com

Soal Evaluasi

Erzählt über dieses Bild!

(Ceritakanlah tentang gambar ini)

Alternatif kunci jawaban

Das ist ein Arbeitszimmer. Da gibt es viele Dinge. Sie sind ein Poster, ein Bild, eine Stehlampe, ein Bücherregal, die Bücher, ein CPU, ein Computer, ein Stuhl, ein Tisch, eine Uhr, ein Wandkalender, ein Koffer, und ein Aquarium. Der Computer steht auf dem Tisch. Vor dem Tisch steht ein Stuhl. Die Stehlampe steht neben dem CPU. Der Wandkalender, das Poster, das Bild und die Uhr hängen an der Wand. Viele Bücher stehen im Bücherregal.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (Pertemuan Kelima)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3:Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi dan Tanya Jawab dan *Gruppenarbeit*

Media : Gambar

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.
Studio d A1.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut dan menjelaskan tentang keunggulan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 	70 menit

	<p>81 dan Studio d A1 halaman 65.</p> <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter, unter, vor, neben.</i></p> <p><i>Nomen: der Gasherd, das Regal, der Tisch, der Kühlschrank, der Ofen, der Löffel, die Gabel, der Teller, das Tuch, der Stuhl, das Fenster, die Gardine, die Lampe, der Handschuh, der Wasserhahn.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. 4. Peserta didik bertanya bagaimana mendeskripsikan gambar dapur. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan deskripsi gambar kamar tidur. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan, dengan mendiskusikan dengan teman sekelompok. 7. Guru memberi contoh: <ol style="list-style-type: none"> a) Menentukan topik tulisan. b) Mengumpulkan bahan tulisan. c) Membuat kerangka karangan yang ingin ditulis tentang dapur. d) Menuliskan deskripsi tentang dapur. e) Mendeskripsikan benda-benda dan letak benda-benda yang ada di dalamnya. f) Tahap perbaikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan gambar sesuai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik. 9. Lalu guru membacakan perintah dari tugas berdasarkan gambar yang telah dibagikan. 10. Setelah mengerti, peserta didik menuliskan deskripsi gambar yang telah dibagikan berdasarkan langkah-langkah menulis. 11. Guru mengoreksi pekerjaan peserta didik dan 	
--	--	--

	<p>membantu apabila peserta didik mengalami kesulitan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>12. Peserta didik menempelkan hasil pekerjaan mereka di papan tulis.</p> <p>Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas</p> <p>2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Mengucapkan salam penutup.</p>	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok.
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat.</p> <p>b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.</p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 11 Mei 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .

3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.				√				√			√	
3.			√				√					√
4.		√				√				√		
5.				√				√			√	
6.			√					√				√
7.				√				√			√	
8.		√					√				√	
9.			√				√				√	
10.				√				√				√
11.		√				√				√		
12.			√				√					√
13.			√				√					√
14.				√				√				√
15.			√				√				√	
16.			√				√				√	

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Bantul, 11 Mei 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003



Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

6 Wortschatz systematisch lernen

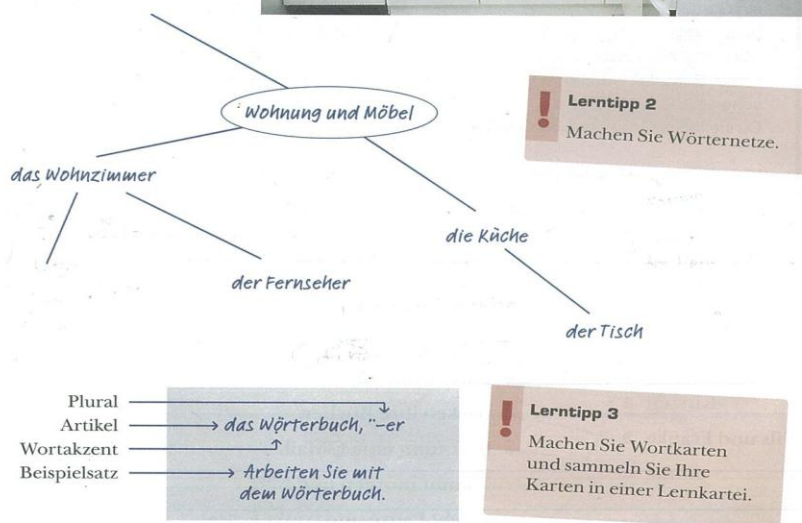
- 1 Probieren Sie verschiedene Techniken für das Lernen von Wörtern aus. Lesen Sie die Lerntipps und sprechen Sie darüber im Kurs.



Lerntipp 1
Lernen Sie Wörter zu Hause mit Zetteln.



Einheit 4
65
fünfundsechzig



Sumber: Studio d A1 halaman 65

Gambar Media

Gambar Media



Sumber: Google.com

Soal Evaluasi

Erzählt über dieses Bild!

(Ceritakanlah tentang gambar ini)

Alternatif kunci jawaban

Das ist eine Küche. Da gibt es Regale, einen Kühlschrank, einen Tisch, drei Stühle, Backofen, einen Tablett, und die andere Dinge. Der Tisch steht auf dem Boden. Die drei Stühle stehen neben dem Tisch. Der Kühlschrank steht neben dem Regal. Es gibt auch ein Fenster. Vor dem Fenster hängt ein Wasserhahn. Eine Küche hat auch eine Lampe. Die Lampe hängt unter dem Dach. Die Teller liegen auf dem Tablett.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (Pertemuan Keenam)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3:Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi dan Tanya Jawab dan *Gruppenarbeit*

Media : Gambar

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.
Studio d A1.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut dan menjelaskan tentang keunggulan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 	70 menit

	<p>81 dan Studio d A1 halaman 72.</p> <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter, unter, vor, neben.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. 4. Peserta didik bertanya bagaimana mendeskripsikan gambar perbedaan rumah di Jerman dan di Indonesia. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan deskripsi gambar kamar tidur. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan, dengan mendiskusikan dengan teman sekelompok. 7. Guru memberi contoh: <ol style="list-style-type: none"> a) Menentukan topik tulisan. b) Mengumpulkan bahan tulisan. c) Membuat kerangka karangan yang ingin ditulis tentang perbedaan rumah di Jerman dan di Indonesia. d) Menuliskan deskripsi tentang perbedaan rumah di Jerman dan di Indonesia. e) Mendeskripsikan perbedaan-perbedaan lainnya. f) Tahap perbaikan <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan gambar sesuai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik. 9. Lalu guru membacakan perintah dari tugas berdasarkan gambar yang telah dibagikan. 10. Setelah mengerti, peserta didik menuliskan deskripsi gambar yang telah dibagikan berdasarkan langkah-langkah menulis. 11. Guru mengoreksi pekerjaan peserta didik dan membantu apabila peserta didik mengalami kesulitan. 	
--	--	--

	Mengomunikasikan 12. Peserta didik menempelkan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.	
Penutup	1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 3. Mengucapkan salam penutup.	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok.
2.	Pengetahuan a. Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b. Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a. Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 16 Mei 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.			√			√						√
2.			√				√				√	
3.		√					√				√	
4.				√				√			√	
5.			√			√						√
6.				√			√			√		
7.				√				√			√	
8.			√			√						√
9.		√				√					√	
10.		√					√					√
11.			√				√			√		
12.			√					√				√
13.			√					√			√	
14.				√			√				√	
15.				√			√				√	
16.			√				√			√		
17.				√				√			√	
18.			√					√				√

19.		√				√					√	
20.			√				√			√		
21.			√					√			√	
22.		√					√					√
23.				√			√				√	
24.		√				√					√	
25.			√			√					√	
26.			√				√				√	
27.				√				√				√
28.		√				√				√		
29.			√			√				√		
30.			√				√					√

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Bantul, 16 Mei 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003



Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

Übungen 4



12

1.50

Wohnen interkulturell. Herr Hayashida ist Japaner. Er lebt in Deutschland. Was sagt er über das Wohnen in Deutschland? Hören und lesen Sie. Verbinden Sie die Sätze.



Einheit 4

72

zweundsiebzig

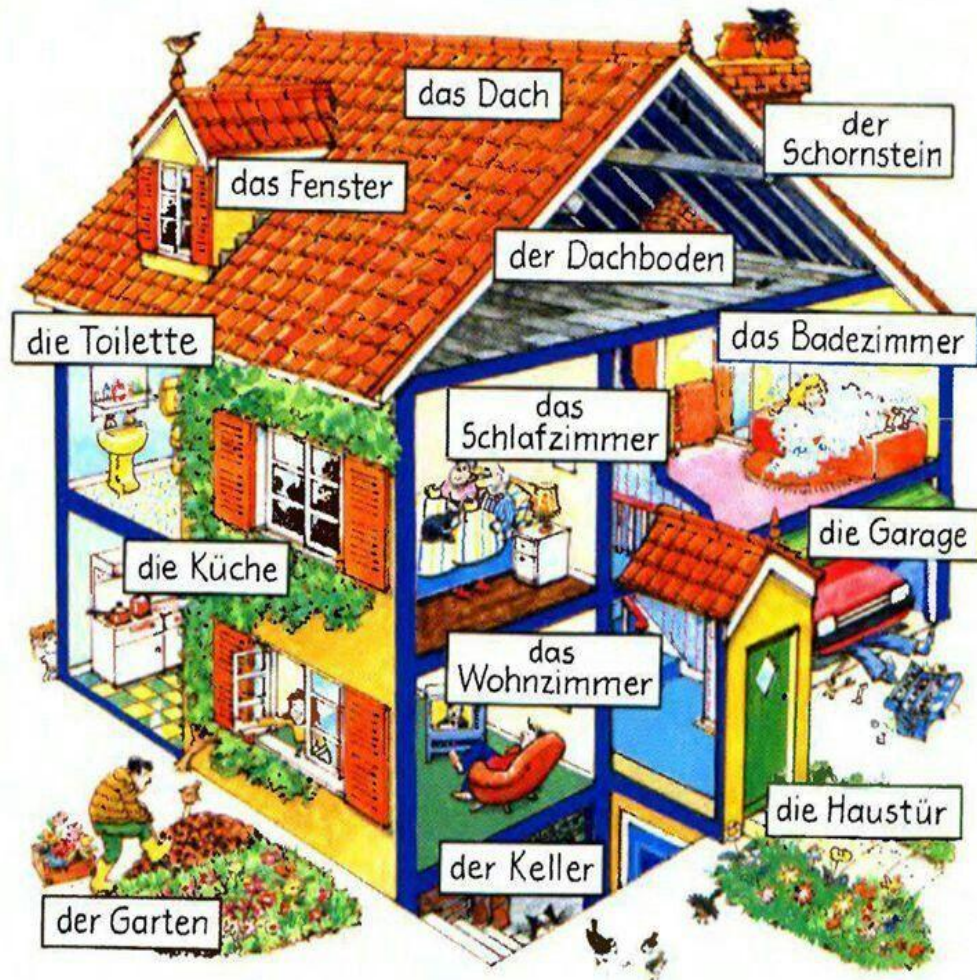
Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen und essen in einem Zimmer.

- | | | | |
|--------------------------------------|---|---|------------------------------------|
| Herr Hayashida wohnt | 1 | a | er keinen Balkon. |
| Seine Wohnung hier ist | 2 | b | jetzt in Deutschland. |
| Seine Wohnung hat | 3 | c | das Bad und die Toilette zusammen. |
| In Japan isst, schläft und wohnt man | 4 | d | die Toilette und das Bad extra. |
| In Deutschland hat | 5 | e | in einem Zimmer. |
| In Japan hat jede Wohnung | 6 | f | groß und hell. |
| ~ In Deutschland sind | 7 | g | nicht schön. |
| In Japan sind | 8 | h | einen Balkon. |
| Er findet das Bad in Deutschland | 9 | i | drei Zimmer. |

Sumber: Studio d A1 halaman 72

Gambar Media

Gambar Media

*Sumber: Google.com*

Soal Evaluasi

Das ist ein Bild von der Wohnung in Deutschland. Erzählt über den Unterschied zwischen den Wohnungen in Indonesien und den Wohnungen in Deutschland!

(Ini adalah sebuah gambar dari rumah di Jerman. Ceritakanlah mengenai perbedaan antara rumah di Jerman dan di Indonesia)

Alternatif kunci jawaban

Das ist ein Bild von einer Wohnung in Deutschland Die. Wohnung in Deutschland hat meistens eine Toilette und ein Badezimmer. Die Wohnung in Indonesien meistens hat nur ein Badezimmer. Wohnung in Deutschland hat einen Schornstein, aber Wohnung in Indonesien hat keinen. In Deutschland funktioniert Dachboden zum Schlafen. Wohnung in Indonesien hat keinen Dachboden. Die Wohnung in Indonesien hat keinen Keller. Aber in Deutschland hat meistens einen Keller.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL (Pertemuan Pertama)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

- 1. menyusun kata menjadi kalimat
- 2. menyusun kalimat menjadi paragraf
- 3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
- 4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Nomen: der Flur, das Badezimmer, das Schlafzimmer, das Wohnzimmer, das Arbeitszimmer, der Balkon, die Küche, die Terrasse.

Adjektiv: lang, groß, bequem, klein.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi kelompok dan Tanya Jawab.

Media : Papan tulis, Lembar tugas

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.
Studio d A1.

F. LANGKAH AJAR/SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 79 dan 80, serta Studio d A1 halaman 58.. <p><i>Nomen: der Flur, das Badezimmer, das Schlafzimmer, das Wohnzimmer, das</i></p>	70menit

	<p><i>Arbeitszimmer, der Balkon, die Küche, die Terrasse.</i></p> <p><i>Adjektiv: lang, groß, bequem, klein.</i></p> <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter, unter, vor, neben.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membahas kosakata yang terdapat pada teks. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik diminta menuliskan tentang keadaan rumah mereka masing-masing. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Beberapa orang peserta didik membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. 9. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 3. Mengucapkan salam 	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 28 April 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.			√				√					√
2.				√				√			√	
3.			√				√					√
4.		√				√				√		
5.				√				√			√	
6.			√					√				√
7.				√				√			√	
8.		√				√				√		
9.			√				√				√	
10.				√				√				√
11.		√				√				√		
12.			√				√					√
13.			√				√					√
14.				√				√				√
15.			√				√				√	
16.			√				√				√	
17.		√					√			√		
18.		√				√			√			

19.				√			√					√
20.		√				√				√		
21.			√				√				√	
22.				√				√				√
23.		√				√				√		
24.			√				√					√
25.			√				√					√
26.				√				√				√
27.			√				√				√	
28.			√				√				√	
29.		√					√			√		
30.			√				√				√	

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100


Bantul, 28 April 2016

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003

Peneliti



Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

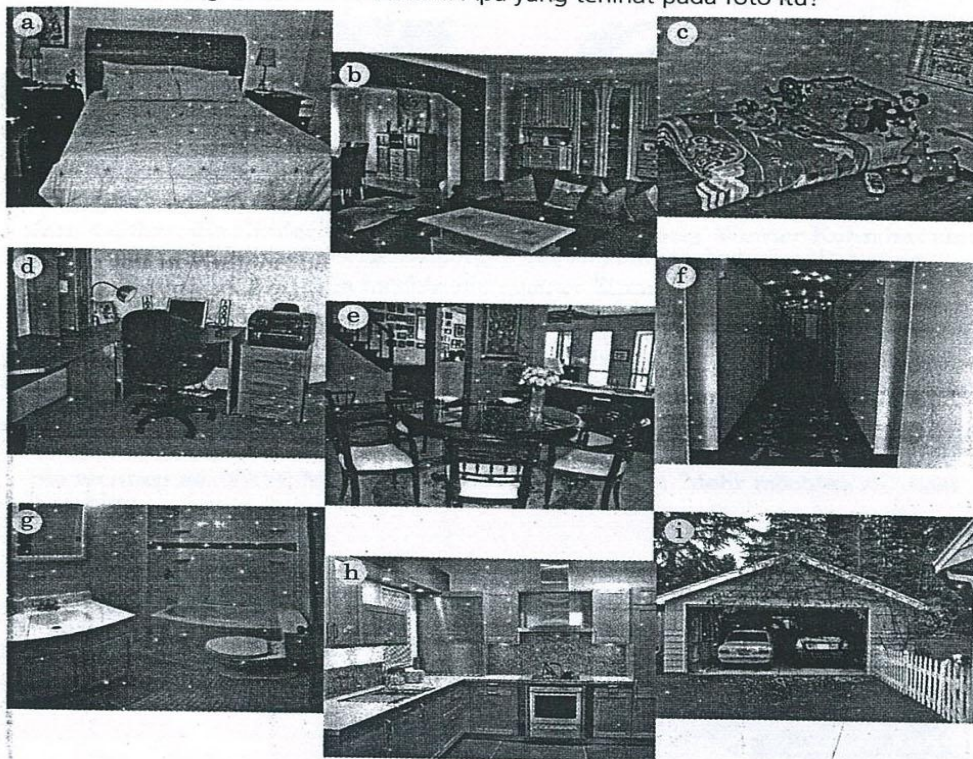


Teil 2

Eine Wohnung in Deutschland

a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?

Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?



Ü 1



b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.

Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana?

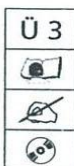
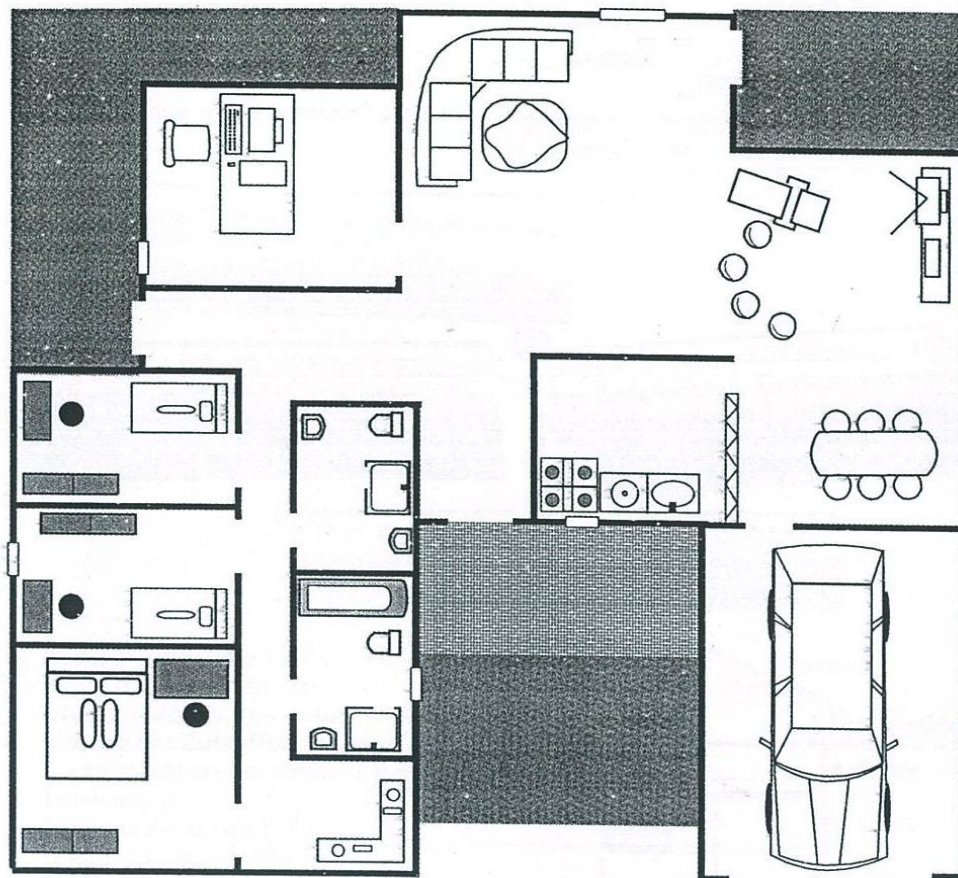
Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) s Schlafzimmer, -	—
b) s Wohnzimmer, -	—
c) s Kinderzimmer, -	—
d) s Arbeitszimmer, -	—
e) s Esszimmer, -	—
f) r Flur, -e	<u>1</u>
g) s Bad, -er	—
h) e Küche, -n	—
i) e Garage, -n	—

Unit 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.
Welche Zimmer erkennt ihr?
Perhatikan denah.
Ruang apa saja yang ada?



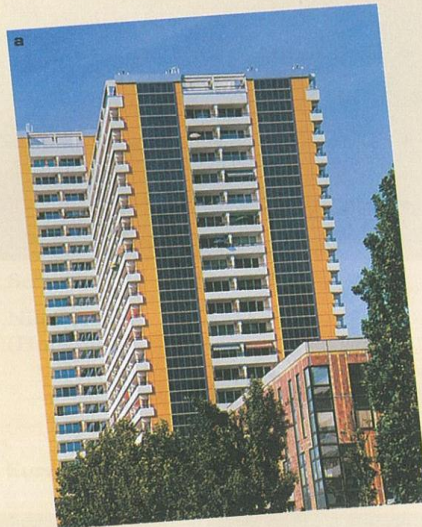
Familie Kuhn auf Wohnungssuche
Was sind ihre Wünsche?

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

4 Menschen und Häuser

1 Wohnen in Deutschland, Österreich und der Schweiz



das Hochhaus



das Bauernhaus



das Zimmer im Studentenwohnheim

1 Wer wohnt wo? Lesen Sie die Texte und ordnen Sie zu.

1. ■ Norbert Kranz, 43, und Antje van Hecke, 33, kommen aus Köln. Ihre Wohnung im 12. Stock ist hell und groß. Sie kostet 800 Euro. Das finden Norbert und Antje teuer.
2. ■ Petra Galle, 39, und ihr Mann Guido, 41, wohnen in Olpe. Sie haben zwei Kinder: Tim, 9, und Annika, 7 Jahre alt. Sie haben ein Haus mit Garten. Petra findet: „Unser Garten ist groß.“
3. ■ Ulli Venitzelos, 49, und seine Kinder Rolf, 22, und Simone, 17, haben eine Altbauwohnung in Hamburg. Sie leben gern in der Stadt.
4. ■ Anja Jungbluth, 24, hat ein Zimmer im Studentenwohnheim. Das Zimmer ist 14 m² groß. Anja findet ihr Zimmer sehr klein.
5. ■ Bruno und Heide Glück, beide 71, wohnen auf dem Land. Ihr Haus ist ziemlich alt. Sie sagen: „Unser Haus liegt sehr ruhig.“

Soal Evaluasi**Soal**

Erzählt über eure Wohnung (Ceritakanlah tentang rumah kalian masing-masing)

Alternatif kunci jawaban

Meine Wohnung ist nicht so groß. Sie hat eine Küche, ein Wohnzimmer, ein Badezimmer, und eine kleine Terrasse. Mein Zimmer liegt neben dem Wohnzimmer. Mein Zimmer ist nicht so groß aber sehr bequem. Mein Zimmer ist mein Lieblingsplatz in der Wohnung. Die Küche ist der zweite Lieblingsplatz. Ich kann mit meiner Mutter und Schwester zusammen kochen. Der letzte Lieblingsplatz in der Wohnung ist Wohnzimmer. Dort kann ich mit meiner Familie Film zusammen sehen.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL (Pertemuan Kedua)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. MATERI PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi kelompok dan Tanya Jawab.

Media : Papan tulis, Lembar tugas

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.
Studio d A1.

F. LANGKAH AJAR/SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> 81. <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter,</i></p>	70menit

	<p><i>unter, vor, neben.</i></p> <p><i>Nomen: das Computer, das Bild, das Bücherregal, das Bett, der Tisch, der Stuhl, das Fenster, der Sessel.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membahas kosakata yang terdapat pada teks. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik diminta menuliskan tentang keadaan rumah mereka masing-masing. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Beberapa orang peserta didik membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. 9. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 3. Mengucapkan salam 	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 30 April 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.			√				√				√	
3.		√					√				√	
4.				√				√			√	
5.			√			√						√
6.				√			√			√		
7.				√				√			√	
8.			√			√						√
9.		√				√					√	
10.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.			√				√			√		
12.			√					√				√
13.			√					√			√	
14.				√			√				√	
15.				√			√				√	
16.			√				√			√		
17.				√				√			√	
18.			√					√				√

19.		√				√					√	
20.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.			√					√			√	
22.		√					√					√
23.				√			√				√	
24.		√				√					√	
25.			√			√					√	
26.			√				√				√	
27.				√				√				√
28.		√				√				√		
29.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.			√				√					√

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Bantul, 30 April 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003



Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

Teil 2

Eine große
Küche!



Werner Kuhn

Ein Zimmer nur
für mich!



Tanja

Viel Platz zum
Spielen!



Jan

Ein helles
Bad!



Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

Die Wünsche der Kuhns

Wer sagt was? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.

Ü 4



	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

21

Sumber: KD Ekstra halaman 81

Soal Evaluasi

Soal

Erzählt über euer Schlafzimmer (Ceritakanlah tentang kamar tidur kalian masing-masing)

Alternatif kunci jawaban

Mein Zimmer

Mein Zimmer ist nicht so groß. Es ist nur 4x4 Quadratmeter groß. Mein Zimmer liegt neben dem Wohnzimmer. Mein Zimmer ist bequem. In meinem Zimmer gibt es ein Bett, einen Fernseher, einen Stuhl, einen Tisch, ein Bücherregal, einen Schrank, und viele Fotos. Das Bett liegt neben dem Fenster. Der Fernseher steht auf dem Tisch. Der Stuhl steht vor dem Tisch. Die Fotos hängen an der Wand.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL (Pertemuan Ketiga)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. MATERI PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi kelompok dan Tanya Jawab.

Media : Papan tulis, Lembar tugas

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.

Studio d A1.

F. LANGKAH AJAR/SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku Studio d A1 halaman 63. <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter,</i></p>	70menit

	<p><i>unter, vor, neben.</i></p> <p><i>Nomen: der Computer, das Bild, das Bücherregal, der Fernseher, der Tisch, der Stuhl, das Fenster, das Sofa, der Teppich, die Vase, die Brille.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membahas kosakata yang terdapat pada teks. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik diminta menuliskan tentang keadaan rumah mereka masing-masing. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Beberapa orang peserta didik membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. 9. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 3. Mengucapkan salam 	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 9 Mei 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.			√					√				√
2.				√				√			√	
3.			√				√					√
4.		√				√				√		
5.				√				√			√	
6.			√					√				√
7.				√				√			√	
8.		√					√				√	
9.			√				√				√	
10.				√				√				√
11.		√				√				√		
12.			√				√					√
13.			√				√					√
14.				√				√				√
15.			√				√				√	
16.			√				√				√	
17.		√					√			√		
18.		√				√			√			

19.				√			√					√
20.		√					√				√	
21.			√					√				√
22.				√				√				√
23.		√				√				√		
24.			√				√					√
25.			√				√					√
26.				√				√				√
27.			√				√				√	
28.			√				√				√	
29.		√					√			√		
30.			√					√				√

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003

Bantul, 9 Mei 2016

Peneliti



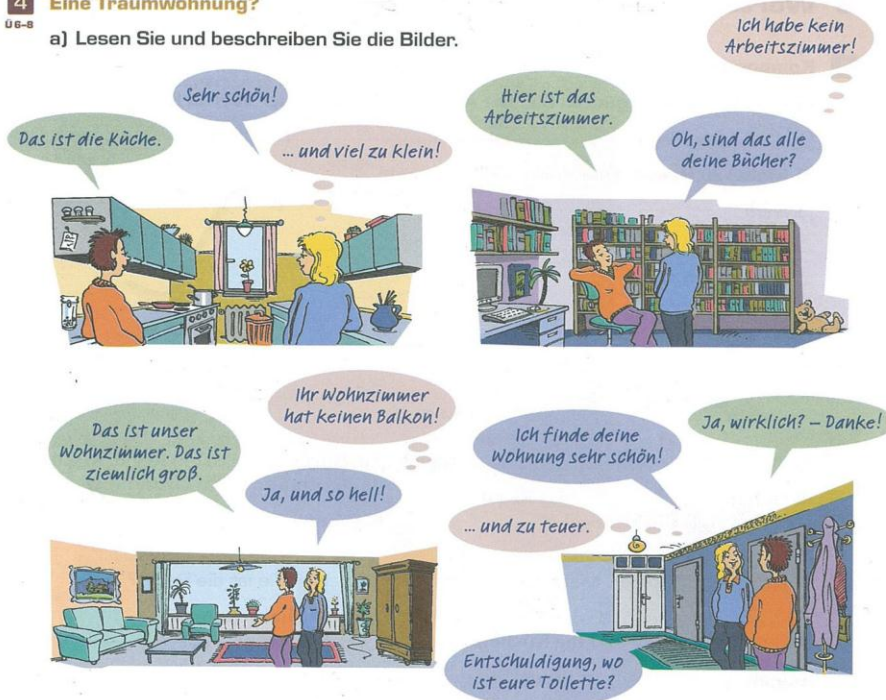
Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

4 Eine Traumwohnung?

U 6-8

a) Lesen Sie und beschreiben Sie die Bilder.



Einheit 4

63

dreundsechzig

Ung. Kopier.

Redemittel

Wohnungen beschreiben und kommentieren

Meine Wohnung	ist	zu teuer/dunkel/klein/laut.
Die Küche/ Der Balkon		groß/hell/modern/alt.
Das Kinderzimmer		ein Traum.
Das		
Rechts (daneben)/ Links	ist	das Zimmer von Rolf.
Hier		der Balkon/das Bad/die Küche.
Meine Wohnung		
Mein Haus	hat	drei Zimmer.
Das Haus von Guido und Petra Galle		(k)einen Garten.
		(k)ein Arbeitszimmer.
		(k)eine Küche.
Ich	finde	den Garten schön.
		das Haus zu groß.
		die Kinderzimmer chaotisch.

b) Zeichnen Sie eine Wohnung und geben Sie das Bild weiter. Ihre Partnerin / Ihr Partner beschreibt die Wohnung.

Soal Evaluasi

Soal

Erzählt über euer Wohnzimmer (Ceritakanlah tentang ruang keluarga kalian masing-masing)

Alternatif kunci jawaban

Mein Wohnzimmer

In meinem Wohnzimmer gibt es einen Tisch, eine Klimaanlage, ein Sofa, eine Vase, ein Fenster, einen Spiegel, ein Bücherregal, ein Radio, ein Bild, einen Teppich, einen Fernseher, einen DVD-Player, usw. Der Fernseher steht auf dem Tisch. Neben dem Fernseher liegt ein DVD-Player. Unter dem Sofa liegt ein Teppich. Der Spiegel und das Bild hängen an der Wand. Mein Vater liest gern Bücher. Also es gibt ein Bücherregal in meinem Wohnzimmer. Die Bücher von meinem Vater stehen im Bücherregal. Die Vase steht vor dem Fenster. Mein Wohnzimmer ist der Lieblingsplatz meiner Familie.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL (Pertemuan Keempat)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. MATERI PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi kelompok dan Tanya Jawab

Media : Papan tulis, Lembar tugas

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.
Studio d A1.

F. LANGKAH AJAR/SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku Studio d A1 halaman 64. <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p>	70menit

	<p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter, unter, vor, neben.</i></p> <p><i>Nomen: der Computer, der Schreibtisch, das Bücherregal, die Uhr.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membahas kosakata yang terdapat pada teks. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik diminta menuliskan tentang keadaan rumah mereka masing-masing. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Beberapa orang peserta didik membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. 9. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 3. Mengucapkan salam 	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 10 Mei 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.			√			√						√
2.			√				√				√	
3.		√					√				√	
4.				√				√			√	
5.			√			√						√
6.				√			√			√		
7.				√				√			√	
8.			√			√						√
9.		√				√					√	
10.		√					√					√
11.			√				√			√		
12.			√					√				√
13.			√					√			√	
14.				√			√				√	
15.				√			√				√	
16.			√				√			√		
17.				√				√			√	
18.			√					√				√

19.		√				√					√	
20.			√				√			√		
21.			√					√			√	
22.		√					√					√
23.				√			√				√	
24.		√				√					√	
25.			√			√					√	
26.			√				√				√	
27.				√				√				√
28.		√				√				√		
29.			√			√				√		
30.			√				√					√

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Bantul, 10 Mei 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003



Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

5 Wörter bauen

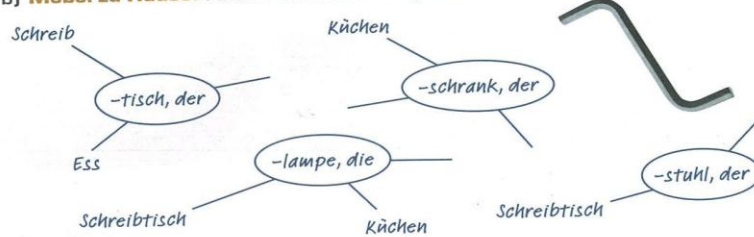


1 Komposita

a) **Der, das, die?** Ergänzen Sie. Die Artikel finden Sie in der Wörterliste.

..... Küchentisch Schreibtischlampe Bücherregal

b) **Möbel zu Hause.** Finden Sie mehr Beispiele.



c) **Wie ist die Regel?**

die Bücher das Regal
 das Bücherregal

Regel

Ein Bücherregal ist ein Regal. Regal ist das Grundwort. Das Grundwort bestimmt den

Einheit 4

64

vierundsechzig



1.46

2 Hören Sie die Wörter. Markieren Sie den Wortakzent. Wie ist die Regel?

1. der Schreibtisch 3. das Bücherregal 5. der Küchenschrank
2. der Esstisch 4. die Küchenlampe 6. der Bürostuhl

Regel Die Betonung ist immer auf dem ■ ersten / ■ zweiten Wort.

3 Wo stehen die Möbel? Ordnen Sie zu. Es gibt mehrere Möglichkeiten.



das Wohnzimmer	die Küche	das Arbeitszimmer	das Schlafzimmer
das Sofa			

Soal Evaluasi

Soal

Erzählt über eur Arbeitszimmer (Ceritakanlah tentang ruang kerja di rumah kalian masing-masing)

Alternatif kunci jawaban

Mein Arbeitszimmer

Meine Wohnung hat ein Arbeitszimmer. Das liegt vor dem Wohnzimmer. Das Arbeitszimmer ist Lieblingsplatz von meinem Vater. Er arbeitet oft im Arbeitszimmer. Das Arbeitszimmer hat einen Tisch, einen Stuhl, einen Computer, ein Bücherregal, viele Bücher eine Stehlampe, einige Fotos und so weiter. Auf dem Tisch steht ein Computer. Unter dem Tisch liegt ein Teppich. Der Stuhl steht vor dem Tisch. Das Bücherregal steht neben dem Tisch. Viele Bücher stehen im Bücherregal. Zwischen den Bücherregal und dem Tisch steht eine Stehlampe. Unser Arbeitszimmer ist nicht so groß aber sehr bequem.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL (Pertemuan Kelima)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. MATERI PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi kelompok dan Tanya Jawab

Media : Papan tulis, Lembar tugas

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.

Studio d A1.

F. LANGKAH AJAR/SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku Studio d A1 halaman 65. <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter,</i></p>	70menit

	<p><i>unter, vor, neben.</i></p> <p><i>Nomen: der Gasherd, das Regal, der Tisch, der Kühlschrank, der Ofen, der Löffel, die Gabel, der Teller, das Tuch, der Stuhl, das Fenster, die Gardine, die Lampe, der Handschuh, der Wasserhahn.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membahas kosakata yang terdapat pada teks. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik diminta menuliskan tentang keadaan rumah mereka masing-masing. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Beberapa orang peserta didik membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. 9. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 3. Mengucapkan salam 	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 11 Mei 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.				√		√						√
2.			√				√				√	
3.			√				√					√
4.		√				√					√	
5.			√					√				√
6.			√				√				√	
7.			√				√				√	
8.		√						√			√	
9.			√				√					√
10.				√				√				√
11.			√				√				√	
12.		√					√					√
13.			√				√				√	
14.				√				√				√
15.				√				√				√
16.				√				√			√	
17.			√				√				√	
18.			√					√				√

19.		√					√				√	
20.			√				√				√	
21.			√					√			√	
22.		√				√				√		
23.				√			√					√
24.				√			√				√	
25.			√					√			√	
26.		√				√				√		
27.			√				√				√	
28.		√					√				√	
29.				√				√				√
30.			√					√			√	

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Bantul, 11 Mei 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti




Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003

Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

6 Wortschatz systematisch lernen

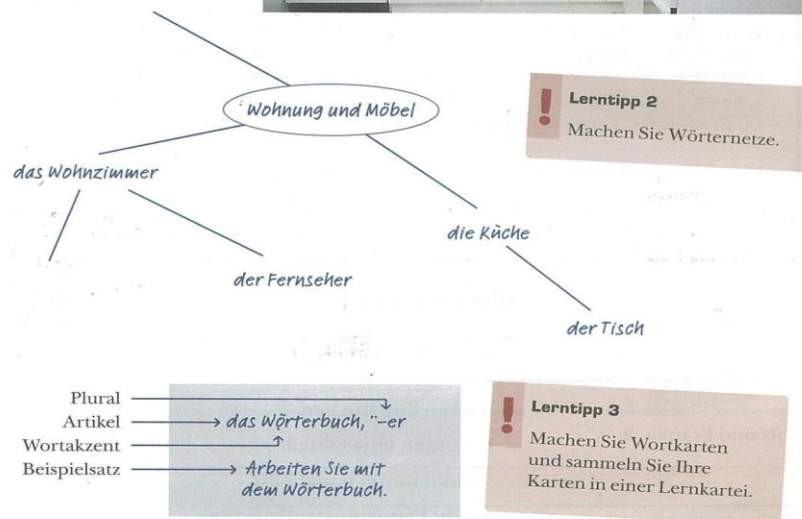
- 1 Probieren Sie verschiedene Techniken für das Lernen von Wörtern aus. Lesen Sie die Lerntipps und sprechen Sie darüber im Kurs.



Lerntipp 1
Lernen Sie Wörter zu Hause mit Zetteln.



Einheit 4
65
fünfundsechzig



Soal Evaluasi**Soal**

Erzählt über eure Küche (Ceritakanlah tentang dapur di rumah kalian masing-masing)

Alternatif kunci jawaban**Meine Küche**

Meine Wohnung hat eine Küche. Die Küche ist der Lieblingsplatz von meiner Mutter. Das Hobby von meiner Mutter ist Kochen. Meine Küche ist klein aber sehr bequem. Es gibt ein Gasherd, einen Kühlschrank, einen Esstisch, vier Stühle, einen Wasserhahn, und ein Regal in meiner Küche. Alle Dinge wie Teller, Löffeln, Gabel stehen im Regal. Der Herd liegt neben dem Fenster. Der Kühlschrank steht neben dem Tisch. Die Stühle stehen neben dem Tisch

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL (Pertemuan Keenam)

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA N 1 SEDAYU
Kelas/Semester	: XI/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	:Rumah (<i>Wohnung</i>)
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Tanggungjawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan, bertanya, menjawab, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik dapat:

1. menyusun kata menjadi kalimat
2. menyusun kalimat menjadi paragraf
3. bersemangat dalam belajar bahasa Jerman
4. mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Rumah (*Wohnung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.(terlampir)

D. MATERI PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi kelompok dan Tanya Jawab

Media : Papan tulis, Lembar tugas

E. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : Kontakte Deutsch Extra.
Studio d A1.

F. LANGKAH AJAR/SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dalam bahasa Jerman dan mengondisikan peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran melalui berdoa sebelum belajar 2. Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, KD yang akan dibahas, cakupan materi secara singkat, bertanya jawab terkait pentingnya tema tersebut. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi pembelajaran pada buku Studio d A1 halaman 72. <p><i>Verben: liegen, stehen, hängen.</i></p> <p><i>Präpositionen: an, auf, zwischen, hinter,</i></p>	70menit

	<p><i>unter, vor, neben.</i></p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum mereka ketahui. 3. Peserta didik bertanya tentang gramatik yang belum mereka pahami. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membahas kosakata yang terdapat pada teks. 6. Peserta didik mencoba memahami materi yang diberikan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik diminta menuliskan tentang keadaan rumah mereka masing-masing. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Beberapa orang peserta didik membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. 9. Guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas 2. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 3. Mengucapkan salam 	10 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tulis.

A. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat kerja kelompok
2.	Pengetahuan a.Mampu membuat kalimat tanya yang tepat. b.Mampu memahami isi bacaan dan menceritakan kembali.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	Keterampilan a.Terampil menggunakan bahasa Jerman baik membuat kalimat pernyataan maupun pertanyaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : 12 Mei 2016

Indikator sikap aktif dalam proses pembelajaran

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
3. Skor 3 jika konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.
4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan kelompok.

Indikator sikap toleran terhadap proses pembelajaran.

1. Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
2. Skor 2 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya .
3. Skor 3 jika menunjukkan konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

4. Skor 4 jika menunjukkan selalu konsisten bertanya/menjawab kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Sikap											
	Aktif				Kerjasama				Toleran			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.			√				√					√
2.				√				√			√	
3.			√				√					√
4.		√				√				√		
5.				√				√			√	
6.			√					√				√
7.				√				√			√	
8.		√					√				√	
9.			√				√				√	
10.				√				√				√
11.		√				√				√		
12.			√				√					√
13.			√				√					√
14.				√				√				√
15.			√				√				√	
16.			√				√				√	
17.		√					√			√		
18.		√				√			√			

19.				√			√					√
20.		√					√				√	
21.			√				√				√	
22.				√				√				√
23.		√				√				√		
24.			√				√					√
25.			√				√					√
26.				√				√				√
27.			√				√				√	
28.			√				√				√	
29.		√					√			√		
30.		√					√				√	

H. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan	13-30
2	Organisasi Isi	7-20
3	Tata Bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
6	Ejaan	3-10
Jumlah		100

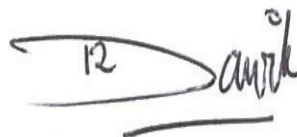
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003

Bantul, 12 Mei 2016

Peneliti



Robiatul Adawiyah
NIM. 12203241045

Materi Pembelajaran

Übungen 4



12

1.50

Wohnen interkulturell. Herr Hayashida ist Japaner. Er lebt in Deutschland. Was sagt er über das Wohnen in Deutschland? Hören und lesen Sie. Verbinden Sie die Sätze.



Einheit 4

72

zweundsiebzig

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen und essen in einem Zimmer.

- | | | | |
|--------------------------------------|---|---|------------------------------------|
| Herr Hayashida wohnt | 1 | a | er keinen Balkon. |
| Seine Wohnung hier ist | 2 | b | jetzt in Deutschland. |
| Seine Wohnung hat | 3 | c | das Bad und die Toilette zusammen. |
| In Japan isst, schläft und wohnt man | 4 | d | die Toilette und das Bad extra. |
| In Deutschland hat | 5 | e | in einem Zimmer. |
| In Japan hat jede Wohnung | 6 | f | groß und hell. |
| In Deutschland sind | 7 | g | nicht schön. |
| In Japan sind | 8 | h | einen Balkon. |
| Er findet das Bad in Deutschland | 9 | i | drei Zimmer. |

Sumber: Studio d A1 halaman 72

Soal Evaluasi

Soal

Erzählt über der Unterschied zwischen der Wohnung in Indonesien und der Wohnung in Deutschland!

(Ceritakanlah mengenai perbedaan antara rumah di Jerman dan di Indonesia)

Alternatif kunci jawaban

Eine Wohnung in Deutschland hat meistens eine Toilette und ein Badezimmer. Wohnung in Indonesien meistens hat nur Badezimmer. Wohnung in Deutschland hat einen Schornstein, aber Wohnung in Indonesien hat keinen. In Deutschland funktioniert Dachboden zum Schlafen. Wohnung in Indonesien hat keinen Dachboden. Wohnung in Indonesien hat keinen Keller. Aber in Deutschland hat meistens einen Keller.

(Jawaban di atas merupakan alternatif kunci jawaban, apabila peserta didik menulis jawaban berbeda namun sesuai dengan gambar maka jawaban peserta didik dianggap benar).

LAMPIRAN 3

Sampel Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

SAMPEL PEKERJAAN PESERTA DIDIK

Pre-test Kelas Eksperimen

Penilai 1

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

XI MIPA 3

13

(Räume) der Wohnung (ist) Küche, Arbeitszimmer,
Schlafzimmer, Wohnzimmer. Lage Schlafzimmer
neben Schlafzimmer 2. Größe von (den) Schlafzimmer.
Ist 15m^2 und Schlafzimmer 2 ist 12m^2 .
Große Wohnzimmer ist 18m^2 . Lage Wohnzimmer
vor Schlafzimmer II. Lage und Größe von
Badezimmer (neben) flur, Größe 6m^2 .
Große Küche ist 12m^2 neben Badezimmer. Arbeitszimmer
vor Schlafzimmer.

$$\begin{array}{r}
 25 \\
 15 \\
 16 \\
 8 \\
 8 \\
 \hline
 72
 \end{array}$$

Penilai 2

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

25
14
14
8
7

68

XI MIPA 3

13

Räume der Wohnung ist Küche, Arbeitszimmer, Schlafzimmer, Wohnzimmer. Lage Schlafzimmer neben Schlafzimmer 2. Größe von den Schlafzimmer. Ist 15m^2 und Schlafzimmer 2 ist 12m^2 . Größe Wohnzimmer ist 18m^2 . Lage Wohnzimmer vor Schlafzimmer I. Lage und Größe von Badezimmer neben flur, Größe 6m^2 . Große Küche ist 12m^2 neben Badezimmer. Arbeitszimmer vor Schlafzimmer.

Penilai 1

XI MIPA 3

26

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

Räume der Wohnung ist Badezimmer, Küche, Arbeitszimmer, Schlafzimmer, Wohnzimmer. Größe von den Schlafzimmer 1 ist 15 m^2 und Schlafzimmer ist 12 m^2 . Lage von den Schlafzimmer 2 seit Wohnzimer und Lage von den Schlafzimmer 1 seit Arbeitszimmer. Größe Wohnzimmer ist 18 m^2 . Lage von Wohnzimmer hinter Arbeitszimmer. Größe von Badezimmer ist 6 m^2 . Lage und Größe Badezimmer seit Küche. Größe von der Küche ist 12 m^2 .

26
17
17
7
9
—
76

Penilai 2

XI MIPA 3

26

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

Räume der Wohnung ist Badezimmer, Küche, Arbeitszimmer, Schlafzimmer, Wohnzimmer. Größe von den Schlafzimmer 1 ist 15 m^2 und Schlafzimmer ist 12 m^2 . Lage von den Schlafzimmer 2 seite Wohnzimmer und Lage von den Schlafzimmer 1 seite Arbeitszimmer. Größe Wohnzimmer ist 18 m^2 . Lage von Wohnzimmer hinter Arbeitszimmer. Größe von Badezimmer ist 6 m^2 . Lage und Größe Badezimmer seite Küche. Größe von der Küche ist 12 m^2 .

24

16

18

6

8

 72

Pre-test Kelas Kontrol

Penilai 1

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

XI MIPA 2

16

Räume der wohnung ist das Wohnzimmer, das Schlafzimmer 2, das Arbeitszimmer das Schlafzimmer 1, das Badezimmer, die Küche. Größe von den Schlafzimmer 1 ist 15 m^2 und den Schlafzimmer 2 ist 12 m^2 . Lage von den Schlafzimmer 2 ist seite recht das Wohnzimmer und den Schlafzimmer 2 ist seite recht das Arbeitszimmer. Größe von den Wohnzimmer ist 18 m^2 und Lage von Wohnzimmer, ist seite linke das Schlafzimmer 2. Größe von den Badezimmer ist 6 m^2 und Lage Badezimmer ist seite linke die Küche. Größe die Küche ist seite recht das Badezimmer.

25
16
16
9
8
—
74

Penilai 2

1. Räume der Wohnung.

(Ruangan-ruangan di rumah)

2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.

(Ukuran dan letak kamar tidur)

3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.

(Ukuran dan letak ruang keluarga)

4. Lage und Größe von dem Badezimmer.

(Letak dan ukuran kamar mandi)

5. Größe von der Küche.

(Luas dapur)

25

18

19

8

8

78

XI MIPA 2

16.

Räume der wohnung ist das Wohnzimmer, das Schlafzimmer 2, das Arbeitszimmer das Schlafzimmer 1, das Badezimmer, die Küche. Größe von den Schlafzimmer 1 ist 15 m^2 und den Schlafzimmer 2 ist 12 m^2 . Lage von den Schlafzimmer 2 ist seite recht das Wohnzimmer und den Schlafzimmer 2 ist seite recht das Arbeitszimmer. Größe von den Wohnzimmer ist 18 m^2 und Lage von Wohnzimmer, ist seite linke das Schlafzimmer 2. Größe von den Badezimmer ist 6 m^2 und Lage Badezimmer ist seite linke die Küche. Größe die Küche ist seite recht das Badezimmer.

Penilai 1

XI MIPA 2

25

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

Frau Sita und Herr Herman haben haus. Räume der Wohnung (hier Wohnung)
 1st Wohnzimmer, Badezimmer, Arbeitszimmer, Küche, Schlafzimmer
 1 und Schlafzimmer (2) Größe von den Schlafzimmer 1st 15 m^2 und 12 m^2 .
 Lage von den Schlafzimmer 1st neben Arbeitszimmer 1st und neben Wohnzimmer.
 Größe Wohnzimmer 1st 18 m^2 . Lage Wohnzimmer 1st neben Schlafzimmer
 II und neben Arbeitszimmer. Lage und Größe Badezimmer 1st neben Küche
 und Größe 1st 6 m^2 . Die Küche Größe 1st 12 m^2 .

26
 15
 18
 9
 8
 ———
 76

Penilai 2

XI MIPA 2
25

1. **Räume der Wohnung.**
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. **Größe und Lage von den Schlafzimmer.**
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. **Größe und Lage von dem Wohnzimmer.**
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. **Lage und Größe von dem Badezimmer.**
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. **Größe von der Küche.**
(Luas dapur)

Frau Sita und Herr Herman haben haus. Räume der Wohnung hier Wohnung
ist Wohnzimmer, Badezimmer, Arbeitszimmer, Küche, Schlafzimmer
I und Schlafzimmer 2. Größe von den Schlafzimmer ist 15 m^2 und 12 m^2 .
Lage von den Schlafzimmer ist neben Arbeitszimmer ist und neben Wohnzimmer.
Größe Wohnzimmer ist 18 m^2 . Lage Wohnzimmer ist neben Schlafzimmer
II und neben Arbeitszimmer. Lage und Größe Badezimmer ist neben Küche
und Größe ist 6 m^2 . Die Küche Größe ist 12 m^2 .

23
17
18
7
7
—
72

Post-test Kelas Eksperimen

Penilai 1

1. **Räume der Wohnung.**
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. **Größe und Lage von den Schlafzimmer.**
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. **Größe und Lage von dem Wohnzimmer.**
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. **Lage und Größe von dem Badezimmer.**
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. **Größe von der Küche.**
(Luas dapur)

XI MIPA 3

13

Die Wohnung hat ein Arbeitszimmer, Badezimmer, eine Küche, Arbeitszimmer, Wohnzimmer, Schlafzimmer und eine Terrasse. Schlafzimmer ist 15 Quadratmeter groß und 12 Quadratmeter groß. Das Schlafzimmer liegen neben dem Arbeitszimmer. Das Wohnzimmer ist 18 Quadratmeter groß. Wohnzimmer liege vor Schlafzimmer. Das Badezimmer liege neben dem Küche. Badezimmer ist 6 Quadratmeter groß. Küche ist 12 Quadratmeter groß.

$$\begin{array}{r}
 26 \\
 15 \\
 19 \\
 10 \\
 8 \\
 \hline
 78
 \end{array}$$

Penilai 2

1. **Räume der Wohnung.**
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. **Größe und Lage von den Schlafzimmer.**
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. **Größe und Lage von dem Wohnzimmer.**
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. **Lage und Größe von dem Badezimmer.**
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. **Größe von der Küche.**
(Luas dapur)

25
16
17
8
8

74

XI MIPA 3
13

Die Wohnung hat ein Arbeitszimmer, Badezimmer, eine Küche, Arbeitszimmer, Wohnzimmer, Schlafzimmer und eine Terrasse. Schlafzimmer ist 15 Quadratmeter groß und 12 Quadratmeter groß. Das Schlafzimmer liegen neben dem Arbeitszimmer. Das Wohnzimmer ist 18 Quadratmeter groß. Wohnzimmer liege vor Schlafzimmer. Das Badezimmer liege neben dem Küche. Badezimmer ist 6 Quadratmeter groß. Küche ist 12 Quadratmeter groß.

Penilai 1

X1 MIPA 3

26

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

Das ist eine Wohnung. Es gibt ein Badezimmer, eine Küche, ein Arbeitszimmer, ein Wohnzimmer, zwei Schlafzimmer, Flur und eine Terrasse. Schlafzimmer ist 15 Quadratmeter groß und 10 Quadratmeter groß. Das Schlafzimmer 1 liegt vor dem Arbeitszimmer. Schlafzimmer 2 neben dem Schlafzimmer 1. Das Wohnzimmer ist 18 Quadratmeter groß. Wohnzimmer liegt vor dem Schlafzimmer 2. Badezimmer liegt neben Küche. Badezimmer ist 12 Quadratmeter groß. Die Küche ist groß.

26
17
19
11
9
—
82

Penilai 2

x1 MIPA 3

26

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

Das ist eine Wohnung. Es gibt ein Badezimmer, eine Küche, ein Arbeitszimmer, ein Wohnzimmer, zwei Schlafzimmer, Flur und eine Terrasse. Schlafzimmer 1 ist 15 Quadratmeter groß und 1 Quadratmeter groß. Das Schlafzimmer 1 liegt vor den Arbeitszimmer. Schlafzimmer 2 ^{KK} neben dem Schlafzimmer 1. Das Wohnzimmer ist 18 Quadratmeter groß. Wohnzimmer liegt vor dem Schlafzimmer 2. Badezimmer liegt neben Küche. Badezimmer ist 12 Quadratmeter groß. Die Küche ist groß.

$$\begin{array}{r}
 25 \\
 15 \\
 19 \\
 11 \\
 8 \\
 \hline
 78
 \end{array}$$

Post-test Kontrol

Penilai 1

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

XI MIPA 2

16.

Die Wohnung hat eine Terasse, ein Wohnzimmer, Schlafzimmer, ein Arbeitszimmer, einen Flur, eine Küche, ein Badezimmer.

Das Schlafzimmer sind 15 und 12 Quadratmeter groß. Das Schlafzimmer ? liegt vor Arbeitszimmer.

Das Wohnzimmer ist 18 Quadratmeter groß.

Das Wohnzimmer liegt neben das Schlafzimmer 2. Das Badezimmer liegt neben der Küche und Lage das Badezimmer ist 6 Quadratmeter groß. Die Küche ist 12 Quadratmeter groß.

26
17
19
9
8
—
79

Penilai 2

1. Räume der Wohnung.

(Ruangan-ruangan di rumah)

2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.

(Ukuran dan letak kamar tidur)

3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.

(Ukuran dan letak ruang keluarga)

4. Lage und Größe von dem Badezimmer.

(Letak dan ukuran kamar mandi)

5. Größe von der Küche.

(Luas dapur)

26

16

17

8

8

75

XI MIPA 2

16.

Die Wohnung hat eine Terasse, ein Wohnzimmer, Schlafzimmer, ein Arbeitszimmer, einen Flur, eine Küche, ein Badezimmer.

Das Schlafzimmer sind 15 und 12 Quadratmeter groß. Das Schlafzimmer liegt vor Arbeitszimmer.

Das Wohnzimmer ist 18 Quadratmeter groß.

Das Wohnzimmer liegt neben das Schlafzimmer 2. Das Badezimmer liegt neben der Küche und lage das Badezimmer ist 6 Quadratmeter groß. Die Küche ist 12 Quadratmeter groß.

Penilai 1

XI MIPA 2
25

1. Räume der Wohnung.

(Ruangan-ruangan di rumah)

2. Größe und Lage von den Schlafzimmern.

(Ukuran dan letak kamar tidur)

3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.

(Ukuran dan letak ruang keluarga)

4. Lage und Größe von dem Badezimmer.

(Letak dan ukuran kamar mandi)

5. Größe von der Küche.

(Luas dapur)

In meinem ~~der~~ Wohnung jeder Wohnung gibt es ein Badezimmer, eine Küche, ein Arbeitszimmer, 3 Schlafzimmer. Schlafzimmer 1 ist 15 und 18 Quadratmeter groß. Schlafzimmer 1 liegt vor das Arbeitszimmer. Wohnzimmer ist 18 Quadratmeter groß. Wohnzimmer liegen vor Schlafzimmer. Das Badezimmer liegen neben Küche. Größe Badezimmer ist 6 Quadratmeter groß. Die Küche ist 12 Quadratmeter.

$$\begin{array}{r}
 24 \\
 16 \\
 15 \\
 9 \\
 7 \\
 \hline
 71
 \end{array}$$

Penilai 2

XI MIPA 2
25.

1. Räume der Wohnung.
(Ruangan-ruangan di rumah)
2. Größe und Lage von den Schlafzimmer.
(Ukuran dan letak kamar tidur)
3. Größe und Lage von dem Wohnzimmer.
(Ukuran dan letak ruang keluarga)
4. Lage und Größe von dem Badezimmer.
(Letak dan ukuran kamar mandi)
5. Größe von der Küche.
(Luas dapur)

In meinem der Wohnung In der Wohnung gibt ein Badezimmer, eine K
ein Arbeitszimmer, Schlafzimmers. Schlafzimmers ist 15 und 18 Quadratmeter
groß. Schlafzimmers liegt vor das Arbeitszimmer. Wohnzimmer ist
18 Quadratmeter groß. Wohnzimmer liegen vor Schlafzimmers. Das Bad
liegen neben Küche. Größe Badezimmer ist 6 Quadratmeter groß.
Die Küche ist 12 Quadratmeter groß.

$$\begin{array}{r}
 25 \\
 15 \\
 14 \\
 8 \\
 7 \\
 \hline
 69
 \end{array}$$

LAMPIRAN 4

- 1. Data Penelitian**
- 2. Perhitungan Kelas Interval**
- 3. Perhitungan Kategori Data**
- 4. Hasil Data Kategorisasi**

RANGKUMAN DATA PENELITIAN

1. Nilai kelas eksperimen

No.	Kelas Eksperimen					
	Pre Test			Post Test		
	Penilai 1	Penilai 2	Nilai	Penilai 1	Penilai 2	Nilai
1	72	74	73	81	77	79
2	81	83	82	86	90	88
3	74	78	76	80	86	83
4	71	69	70	78	76	77
5	82	80	81	85	89	87
6	75	74	74,5	82	79	80,5
7	76	78	77	82	86	84
8	80	78	79	87	83	85
9	73	77	75	79	83	81
10	69	72	70,5	77	81	79
11	75	79	77	85	85	85
12	73	75	74	79	81	80
13	72	68	70	78	74	76
14	70	76	73	79	78	78,5
15	75	77	76	80	84	82
16	80	78	79	83	85	84
17	69	73	71	81	80	80,5
18	73	76	74,5	83	79	81
19	77	81	79	85	89	87
20	70	71	70,5	77	79	78
21	74	76	75	83	81	82
22	76	78	77	84	82	83
23	79	75	77	82	83	82,5
24	84	80	82	87	91	89
25	68	72	70	77	79	77
26	76	72	74	82	78	80
27	79	81	80	85	87	86
28	77	78	77,5	82	86	84
29	82	85	83,5	88	92	90
30	76	80	78	83	89	86

2. Nilai kelas kontrol

No.	Kelas Kontrol					
	Pre Test			Post Test		
	Penilai 1	Penilai 2	Nilai	Penilai 1	Penilai 2	Nilai
1	78	73	75,5	72	74	73
2	79	77	78	73	75	74
3	72	75	73,5	68	72	70
4	78	80	79	71	74	72,5
5	74	78	76	71	73	72
6	82	77	79,5	75	71	73
7	69	73	71	66	68	67
8	78	82	80	78	80	79
9	74	78	76	76	72	74
10	80	82	81	77	75	76
11	73	75	74	73	75	74
12	81	83	82	79	77	78
13	74	77	75,5	72	70	71
14	80	76	78	73	77	75
15	77	73	75	73	72	72,5
16	74	78	76	79	75	77
17	77	81	79	76	78	77
18	73	71	72	70	68	69
19	76	78	77	77	73	75
20	77	74	75,5	69	73	71
21	82	83	82,5	79	81	80
22	75	71	73	70	68	69
23	78	78	78	69	73	71
24	75	77	76	71	74	72,5
25	76	72	74	71	69	70
26	78	81	79,5	74	72	73
27	72	75	73,5	70	69	69,5
28	81	77	79	76	74	75
29	74	77	75,5	73	71	72
30	79	75	77	73	75	74

GAIN SCORE

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRE TEST	POST TEST	PRE TEST	POST TEST
1	73	79	75,5	73
2	82	88	78	74
3	76	83	73,5	70
4	70	77	79	72,5
5	81	87	76	72
6	74,5	80,5	79,5	73
7	77	84	71	67
8	79	85	80	79
9	75	81	76	74
10	70,5	79	81	76
11	77	85	74	74
12	74	80	82	78
13	70	76	75,5	71
14	73	78,5	78	75
15	76	82	75	72,5
16	79	84	76	77
17	71	80,5	79	77
18	74,5	81	72	69
19	79	87	77	75
20	70,5	78	75,5	71
21	75	82	82,5	80
22	77	83	73	69
23	77	82,5	78	71
24	82	89	76	72,5
25	70	77	74	70
26	74	80	79,5	73
27	80	86	73,5	69,5
28	77,5	84	79	75
29	83,5	90	75,5	72
30	78	86	77	74
MEAN	79,18		74,96	
GAIN SCORE	4,23			

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Min	70
Max	83.5
R	13.5
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.87450014
\approx	6
P	2.3

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	82.1	-	84.4	3	30	10.0%
2	79.6	-	81.9	2	27	6.7%
3	77.2	-	79.5	5	25	16.7%
4	74.8	-	77.1	8	20	26.7%
5	72.4	-	74.7	6	12	20.0%
6	70.0	-	72.3	6	6	20.0%
Jumlah				30	120	100.0%

2. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	76
Max	90
R	14
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.87450014
\approx	6
P	2.3333
\approx	2.3

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	88.0	-	90.3	3	30	10.0%
2	85.6	-	87.9	4	27	13.3%
3	83.2	-	85.5	5	23	16.7%
4	80.8	-	83.1	7	18	23.3%
5	78.4	-	80.7	7	11	23.3%
6	76.0	-	78.3	4	4	13.3%
Jumlah				30	113	100.0%

3. *PRE-TEST* KELAS KONTROL

Min	71
Max	82.5
R	11.5
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.87450014
\approx	6
P	1.9167
\approx	2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	81.5	-	83.5	2	30	6.7%
2	79.4	-	81.4	4	28	13.3%
3	77.3	-	79.3	6	24	20.0%
4	75.2	-	77.2	10	18	33.3%
5	73.1	-	75.1	5	8	16.7%
6	71.0	-	73.0	3	3	10.0%
Jumlah				30	111	100.0%

4. *POST-TEST* KELAS KONTROL

Min	67.0
Max	80
R	13
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.87450014
\approx	6
P	2.1667
\approx	2

No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	77.5	-	80.5	3	30	10.0%
2	75.4	-	77.4	3	27	10.0%
3	73.3	-	75.3	7	24	23.3%
4	71.2	-	73.2	8	17	26.7%
5	69.1	-	71.1	6	9	20.0%
6	67.0	-	69.0	3	3	10.0%
Jumlah				30	110	100.0%

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 75.86
SD = 3.85

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 79.71$
Sedang :	$72.01 \leq X < 79.71$
Rendah :	$X < 72.01$

POST TEST EKSPERIMEN

MEAN = 82.50
SD = 3.72

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 86.22$
Sedang :	$78.78 \leq X < 86.22$
Rendah :	$X < 78.78$

PRETEST KONTROL

MEAN = 76.71
SD = 2.88

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	79.59
Sedang	:	73.83	\leq	X < 79.59
Rendah	:	X	$<$	73.83

POST TEST KONTROL

MEAN = 73.20
SD = 3.10

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	76.30
Sedang	:	70.10	\leq	X < 76.30
Rendah	:	X	$<$	70.10

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTTEST	KTG
1	73	Sedang	79	Sedang	75.5	Sedang	73	Sedang
2	82	Tinggi	88	Tinggi	78	Sedang	74	Sedang
3	76	Sedang	83	Sedang	73.5	Rendah	70	Rendah
4	70	Rendah	77	Rendah	79	Sedang	72.5	Sedang
5	81	Tinggi	87	Tinggi	76	Sedang	72	Sedang
6	74.5	Sedang	80.5	Sedang	79.5	Sedang	73	Sedang
7	77	Sedang	84	Sedang	71	Rendah	67	Rendah
8	79	Sedang	85	Sedang	80	Tinggi	79	Tinggi
9	75	Sedang	81	Sedang	76	Sedang	74	Sedang
10	70.5	Rendah	79	Sedang	81	Tinggi	76	Sedang
11	77	Sedang	85	Sedang	74	Sedang	74	Sedang
12	74	Sedang	80	Sedang	82	Tinggi	78	Tinggi
13	70	Rendah	76	Rendah	75.5	Sedang	71	Sedang
14	73	Sedang	78.5	Rendah	78	Sedang	75	Sedang
15	76	Sedang	82	Sedang	75	Sedang	72.5	Sedang
16	79	Sedang	84	Sedang	76	Sedang	77	Tinggi
17	71	Rendah	80.5	Sedang	79	Sedang	77	Tinggi
18	74.5	Sedang	81	Sedang	72	Rendah	69	Rendah
19	79	Sedang	87	Tinggi	77	Sedang	75	Sedang
20	70.5	Rendah	78	Rendah	75.5	Sedang	71	Sedang
21	75	Sedang	82	Sedang	82.5	Tinggi	80	Tinggi
22	77	Sedang	83	Sedang	73	Rendah	69	Rendah
23	77	Sedang	82.5	Sedang	78	Sedang	71	Sedang
24	82	Tinggi	89	Tinggi	76	Sedang	72.5	Sedang
25	70	Rendah	77	Rendah	74	Sedang	70	Rendah
26	74	Sedang	80	Sedang	79.5	Sedang	73	Sedang
27	80	Tinggi	86	Sedang	73.5	Rendah	69.5	Sedang
28	77.5	Sedang	84	Sedang	79	Sedang	75	Sedang
29	83.5	Tinggi	90	Tinggi	75.5	Sedang	72	Sedang
30	78	Sedang	86	Sedang	77	Sedang	74	Sedang

LAMPIRAN 5

- 1. Uji Kategorisasi**
- 2. Uji Deskriptif**
- 3. Uji Normalitas Sebaran**
- 4. Uji Homogenitas Variansi**
- 5. Uji T**
- 6. Perhitungan Bobot Keefektifan**

HASIL UJI KATEGORISASI

Pretest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Bootstrap for Percent ^a			
						Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
								Lower	Upper
Valid	70,0	3	10,0	10,0	10,0	,0	5,4	,0	23,3
	70,5	2	6,7	6,7	16,7	,1	4,5	,0	16,7
	71,0	1	3,3	3,3	20,0	-,1	3,2	,0	10,0
	73,0	2	6,7	6,7	26,7	,2	4,5	,0	16,7
	74,0	2	6,7	6,7	33,3	-,1	4,4	,0	16,7
	74,5	2	6,7	6,7	40,0	-,1	4,5	,0	16,7
	75,0	2	6,7	6,7	46,7	,2	4,7	,0	16,7
	76,0	2	6,7	6,7	53,3	-,1	4,4	,0	16,7
	77,0	4	13,3	13,3	66,7	-,3	6,0	3,3	26,7
	77,5	1	3,3	3,3	70,0	,1	3,3	,0	10,0
	78,0	1	3,3	3,3	73,3	-,1	3,2	,0	10,0
	79,0	3	10,0	10,0	83,3	,2	5,4	,0	23,2
	80,0	1	3,3	3,3	86,7	-,1	3,2	,0	10,0
	81,0	1	3,3	3,3	90,0	,0	3,2	,0	10,0
	82,0	2	6,7	6,7	96,7	,0	4,5	,0	16,7
	83,5	1	3,3	3,3	100,0	,0	3,2	,0	10,0
	Total	30	100,0	100,0		,0	,0	100,0	100,0

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Posttest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Bootstrap for Percent ^a			
						Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
								Lower	Upper
Valid	76,0	1	3,3	3,3	3,3	,0	3,3	,0	10,0
	77,0	2	6,7	6,7	10,0	,0	4,6	,0	16,7
	78,0	1	3,3	3,3	13,3	,0	3,2	,0	10,0
	78,5	1	3,3	3,3	16,7	,1	3,3	,0	10,0
	79,0	2	6,7	6,7	23,3	,1	4,7	,0	16,7
	80,0	2	6,7	6,7	30,0	-,1	4,4	,0	16,7
	80,5	2	6,7	6,7	36,7	-,2	4,3	,0	16,7
	81,0	2	6,7	6,7	43,3	,1	4,7	,0	16,7
	82,0	2	6,7	6,7	50,0	,1	4,6	,0	16,7
	82,5	1	3,3	3,3	53,3	-,2	3,2	,0	10,0
	83,0	2	6,7	6,7	60,0	-,1	4,5	,0	16,7
	84,0	3	10,0	10,0	70,0	,2	5,4	,0	23,3
	85,0	2	6,7	6,7	76,7	,0	4,7	,0	16,7
	86,0	2	6,7	6,7	83,3	-,2	4,6	,0	16,7
	87,0	2	6,7	6,7	90,0	,0	4,6	,0	16,7
	88,0	1	3,3	3,3	93,3	,2	3,3	,0	10,0
	89,0	1	3,3	3,3	96,7	-,1	3,2	,0	10,0
	90,0	1	3,3	3,3	100,0	,0	3,2	,0	10,0
	Total	30	100,0	100,0		,0	,0	100,0	100,0

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Pretest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Bootstrap for Percent ^a			
						Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
								Lower	Upper
Valid	71,0	1	3,3	3,3	3,3	,1	3,3	,0	10,0
	72,0	1	3,3	3,3	6,7	,0	3,3	,0	10,0
	73,0	1	3,3	3,3	10,0	,1	3,3	,0	10,0
	73,5	2	6,7	6,7	16,7	-,3	4,4	,0	16,7
	74,0	2	6,7	6,7	23,3	-,3	4,5	,0	16,7
	75,0	1	3,3	3,3	26,7	,1	3,4	,0	10,0
	75,5	4	13,3	13,3	40,0	,0	6,3	3,3	26,7
	76,0	4	13,3	13,3	53,3	,0	6,1	3,3	26,7
	77,0	2	6,7	6,7	60,0	,0	4,6	,0	16,7
	78,0	3	10,0	10,0	70,0	,1	5,4	,0	23,2
	79,0	3	10,0	10,0	80,0	,0	5,5	,0	20,0
	79,5	2	6,7	6,7	86,7	-,1	4,3	,0	16,7
	80,0	1	3,3	3,3	90,0	,3	3,4	,0	10,0
	81,0	1	3,3	3,3	93,3	,1	3,3	,0	10,0
	82,0	1	3,3	3,3	96,7	-,1	3,2	,0	10,0
	82,5	1	3,3	3,3	100,0	,0	3,3	,0	10,0
Total		30	100,0	100,0		,0	,0	100,0	100,0

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Posttest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Bootstrap for Percent ^a			
						Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
								Lower	Upper
Valid	67,0	1	3,3	3,3	3,3	,1	3,3	,0	10,0
	69,0	2	6,7	6,7	10,0	,1	4,6	,0	16,7
	69,5	1	3,3	3,3	13,3	-,1	3,2	,0	10,0
	70,0	2	6,7	6,7	20,0	-,2	4,5	,0	16,7
	71,0	3	10,0	10,0	30,0	-,2	5,3	,0	20,0
	72,0	2	6,7	6,7	36,7	,0	4,4	,0	16,7
	72,5	3	10,0	10,0	46,7	,0	5,6	,0	20,0
	73,0	3	10,0	10,0	56,7	-,1	5,3	,0	20,0
	74,0	4	13,3	13,3	70,0	,0	6,5	3,3	26,7
	75,0	3	10,0	10,0	80,0	,3	5,3	,0	20,0
	76,0	1	3,3	3,3	83,3	,1	3,3	,0	10,0
	77,0	2	6,7	6,7	90,0	-,1	4,3	,0	16,7
	78,0	1	3,3	3,3	93,3	-,1	3,2	,0	10,0
	79,0	1	3,3	3,3	96,7	,3	3,4	,0	10,0
	80,0	1	3,3	3,3	100,0	,0	3,3	,0	10,0
Total		30	100,0	100,0		,0	,0	100,0	100,0

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

HASIL UJI DESKRIPTIF

			Statistics				
			Statistic	Bootstrap ^b			
				Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
N	Valid	PretestEksperimen	30	0	0	30	30
		PosttestEksperimen	30	0	0	30	30
		PretestKontrol	30	0	0	30	30
		PosttestKontrol	30	0	0	30	30
	Missing	PretestEksperimen	0	0	0	0	0
		PosttestEksperimen	0	0	0	0	0
		PretestKontrol	0	0	0	0	0
		PosttestKontrol	0	0	0	0	0
Mean	PretestEksperimen	75,867	,004	,698	74,534	77,233	
	PosttestEksperimen	82,500	-,003	,677	81,150	83,833	
	PretestKontrol	76,717	,009	,520	75,767	77,782	
	PosttestKontrol	73,200	,017	,555	72,168	74,350	
Std. Error of Mean	PretestEksperimen	,7046					
	PosttestEksperimen	,6802					
	PretestKontrol	,5272					
	PosttestKontrol	,5661					
Median	PretestEksperimen	76,000	-,060	,974	74,250	77,500	
	PosttestEksperimen	82,250	,056	1,014	80,500	84,000	
	PretestKontrol	76,000	,456	,778	75,500	78,000	
	PosttestKontrol	73,000	,041	,616	72,000	74,000	
Mode	PretestEksperimen	77,0					
	PosttestEksperimen	84,0					
	PretestKontrol	75,5 ^a					
	PosttestKontrol	74,0					
Std. Deviation	PretestEksperimen	3,8595	-,0814	,3798	2,9897	4,5160	
	PosttestEksperimen	3,7255	-,0810	,3680	2,9147	4,3851	
	PretestKontrol	2,8878	-,0634	,3155	2,2297	3,4707	
	PosttestKontrol	3,1006	-,0601	,3684	2,3297	3,7905	
Variance	PretestEksperimen	14,895	-,478	2,861	8,938	20,394	
	PosttestEksperimen	13,879	-,462	2,681	8,496	19,229	
	PretestKontrol	8,339	-,263	1,791	4,972	12,046	
	PosttestKontrol	9,614	-,233	2,250	5,428	14,368	
Range	PretestEksperimen	13,5					
	PosttestEksperimen	14,0					
	PretestKontrol	11,5					
	PosttestKontrol	13,0					
Minimum	PretestEksperimen	70,0					
	PosttestEksperimen	76,0					
	PretestKontrol	71,0					
	PosttestKontrol	67,0					
Maximum	PretestEksperimen	83,5					
	PosttestEksperimen	90,0					
	PretestKontrol	82,5					
	PosttestKontrol	80,0					
Sum	PretestEksperimen	2276,0					
	PosttestEksperimen	2475,0					
	PretestKontrol	2301,5					
	PosttestKontrol	2196,0					

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,867	82,500	76,717	73,200
	Std. Deviation	3,8595	3,7255	2,8878	3,1006
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,090	,131	,098
	Positive	,096	,090	,131	,098
	Negative	-,082	-,060	-,085	-,056
Test Statistic		,096	,090	,131	,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,198 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PreTest	2,508	1	58	,119
PostTest	1,602	1	58	,211

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST*

Group Statistics							
Label				Statistic	Bootstrap ^a		
					Bias	Std. Error	95% Confidence Interval
							Lower Upper
PreTest	1	N		30			
		Mean		75,867	,006	,703	74,500 77,303
		Std. Deviation		3,8595	-,0834	,3897	2,9964 4,5309
		Std. Error Mean		,7046			
	2	N		30			
		Mean		76,717	,006	,522	75,707 77,777
		Std. Deviation		2,8878	-,0747	,3152	2,1783 3,4303
		Std. Error Mean		,5272			
PostTest	1	N		30			
		Mean		82,500	,004	,671	81,144 83,870
		Std. Deviation		3,7255	-,0813	,3793	2,9055 4,3885
		Std. Error Mean		,6802			
	2	N		30			
		Mean		73,200	,019	,573	72,121 74,355
		Std. Deviation		3,1006	-,0945	,3731	2,3019 3,7371
		Std. Error Mean		,5661			

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PreTest	Equal variances assumed	2,508	,119	-,966	58	,338	-,8500	,8801	-2,6116	,9116
	Equal variances not assumed			-,966	53,723	,338	-,8500	,8801	-2,6146	,9146
PostTest	Equal variances assumed	1,602	,211	10,509	58	,000	9,3000	,8849	7,5286	11,0714
	Equal variances not assumed			10,509	56,149	,000	9,3000	,8849	7,5274	11,0726

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata } pre\text{-}test &= \frac{pretesteksperimen + pretestkontrol}{2} \\ &= \frac{75,86 + 76,71}{2} = 76,28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{meanposttesteksperimen - meanposttestkontrol}{rata - ratapretest} \times 100\% \\ &= \frac{82,50 - 73,20}{76,28} = 0.1219192449 \times 100\% = 12,19\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

Daftar Nilai Tabel

- Tabel Distribusi F
- Tabel Distribusi T
- Tabel Logaritma

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Sumber: Google.com

Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Sumber: Google.com

Tabel Logaritma

Tabel logaritma 1 s/d 100

	7									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
28.1	1.4487	1.4489	1.4490	1.4492	1.4493	1.4495	1.4496	1.4498	1.4499	1.4501
28.2	1.4502	1.4504	1.4506	1.4507	1.4509	1.4510	1.4512	1.4513	1.4515	1.4516
28.3	1.4518	1.4519	1.4521	1.4522	1.4524	1.4526	1.4527	1.4529	1.4530	1.4532
28.4	1.4533	1.4535	1.4536	1.4538	1.4539	1.4541	1.4542	1.4544	1.4545	1.4547
28.5	1.4548	1.4550	1.4551	1.4553	1.4555	1.4556	1.4558	1.4559	1.4561	1.4562
28.6	1.4564	1.4565	1.4567	1.4568	1.4570	1.4571	1.4573	1.4574	1.4576	1.4577
28.7	1.4579	1.4580	1.4582	1.4583	1.4585	1.4586	1.4588	1.4589	1.4591	1.4592
28.8	1.4594	1.4595	1.4597	1.4598	1.4600	1.4601	1.4603	1.4604	1.4606	1.4607
28.9	1.4609	1.4610	1.4612	1.4613	1.4615	1.4616	1.4618	1.4619	1.4621	1.4622
29.0	1.4624	1.4625	1.4627	1.4628	1.4630	1.4631	1.4633	1.4634	1.4636	1.4637
29.1	1.4639	1.4640	1.4642	1.4643	1.4645	1.4646	1.4648	1.4649	1.4651	1.4652
29.2	1.4654	1.4655	1.4657	1.4658	1.4660	1.4661	1.4663	1.4664	1.4666	1.4667
29.3	1.4669	1.4670	1.4672	1.4673	1.4675	1.4676	1.4678	1.4679	1.4681	1.4682
29.4	1.4683	1.4685	1.4686	1.4688	1.4689	1.4691	1.4692	1.4694	1.4695	1.4697
29.5	1.4698	1.4700	1.4701	1.4703	1.4704	1.4706	1.4707	1.4709	1.4710	1.4711
29.6	1.4713	1.4714	1.4716	1.4717	1.4719	1.4720	1.4722	1.4723	1.4725	1.4726
29.7	1.4728	1.4729	1.4730	1.4732	1.4733	1.4735	1.4736	1.4738	1.4739	1.4741
29.8	1.4742	1.4744	1.4745	1.4747	1.4748	1.4749	1.4751	1.4752	1.4754	1.4755
29.9	1.4757	1.4758	1.4760	1.4761	1.4763	1.4764	1.4765	1.4767	1.4768	1.4770
30.0	1.4771	1.4773	1.4774	1.4776	1.4777	1.4778	1.4780	1.4781	1.4783	1.4784
30.1	1.4786	1.4787	1.4789	1.4790	1.4791	1.4793	1.4794	1.4796	1.4797	1.4799
30.2	1.4800	1.4802	1.4803	1.4804	1.4806	1.4807	1.4809	1.4810	1.4812	1.4813
30.3	1.4814	1.4816	1.4817	1.4819	1.4820	1.4822	1.4823	1.4824	1.4826	1.4827
30.4	1.4829	1.4830	1.4832	1.4833	1.4834	1.4836	1.4837	1.4839	1.4840	1.4842
30.5	1.4843	1.4844	1.4846	1.4847	1.4849	1.4850	1.4852	1.4853	1.4854	1.4856
30.6	1.4857	1.4859	1.4860	1.4861	1.4863	1.4864	1.4866	1.4867	1.4869	1.4870
30.7	1.4871	1.4873	1.4874	1.4876	1.4877	1.4878	1.4880	1.4881	1.4883	1.4884
30.8	1.4886	1.4887	1.4888	1.4890	1.4891	1.4893	1.4894	1.4895	1.4897	1.4898
30.9	1.4900	1.4901	1.4902	1.4904	1.4905	1.4907	1.4908	1.4909	1.4911	1.4912
31.0	1.4914	1.4915	1.4916	1.4918	1.4919	1.4921	1.4922	1.4923	1.4925	1.4926
31.1	1.4928	1.4929	1.4930	1.4932	1.4933	1.4935	1.4936	1.4937	1.4939	1.4940
31.2	1.4942	1.4943	1.4944	1.4946	1.4947	1.4949	1.4950	1.4951	1.4953	1.4954
31.3	1.4955	1.4957	1.4958	1.4960	1.4961	1.4962	1.4964	1.4965	1.4967	1.4968
31.4	1.4969	1.4971	1.4972	1.4973	1.4975	1.4976	1.4978	1.4979	1.4980	1.4982
31.5	1.4983	1.4984	1.4986	1.4987	1.4989	1.4990	1.4991	1.4993	1.4994	1.4995
31.6	1.4997	1.4998	1.5000	1.5001	1.5002	1.5004	1.5005	1.5006	1.5008	1.5009
31.7	1.5011	1.5012	1.5013	1.5015	1.5016	1.5017	1.5019	1.5020	1.5022	1.5023
31.8	1.5024	1.5026	1.5027	1.5028	1.5030	1.5031	1.5032	1.5034	1.5035	1.5037
31.9	1.5038	1.5039	1.5041	1.5042	1.5043	1.5045	1.5046	1.5047	1.5049	1.5050
32.0	1.5051	1.5053	1.5054	1.5056	1.5057	1.5058	1.5060	1.5061	1.5062	1.5064
32.1	1.5065	1.5066	1.5068	1.5069	1.5070	1.5072	1.5073	1.5075	1.5076	1.5077
32.2	1.5079	1.5080	1.5081	1.5083	1.5084	1.5085	1.5087	1.5088	1.5089	1.5091
32.3	1.5092	1.5093	1.5095	1.5096	1.5097	1.5099	1.5100	1.5101	1.5103	1.5104
32.4	1.5105	1.5107	1.5108	1.5109	1.5111	1.5112	1.5113	1.5115	1.5116	1.5117
32.5	1.5119	1.5120	1.5122	1.5123	1.5124	1.5126	1.5127	1.5128	1.5130	1.5131

Sumber: Google.com

LAMPIRAN 7

- 1. Surat-surat Ijin Penelitian**
- 2. Surat Keterangan dan Pernyataan**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 398/UN.34.12/DT/IV/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 20 April 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : ROBIATUL ADAWIYAH
NIM : 122023241045
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : April –Juni 2016
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

an. Dekan
Kasubag/Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP19670704 199312 2 001

Tembusan:

- Kepala SMA Negeri 1 Sedayu-Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Kode Pos: 55753, Telepon/Fax: (0274) 798487

SURAT KETERANGAN

Nomor : 192/L.13.2/SMA.02/KL/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul :

Nama : Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP : 19581129 198503 1 011
Pangkat/Gol : Pembina/IVa
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

menyatakan bahwa :

Nama : Robiatul Adawiyah
NIM : 12203241045
Asal Perguruan Tinggi : UNY
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

telah melakukan penelitian dengan judul **"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL"** pada tanggal 20 April 2016 - 20 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sedayu, 21 Mei 2016
Kepala Sekolah



Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1825 / S1 / 2016

Menunjuk Surat

Mengingat

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/545/4/2016
Tanggal : 20 April 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama
P. T / Alamat

NIP/NIM/No. KTP
Nomor Telp./HP

Tema/Judul
Kegiatan

Lokasi
Waktu

ROBIATUL ADAWIYAH

**Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Karangmalang
3216205104940001
082322838072**

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL
SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL
20 April 2016 s/d 20 Juli 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintahan.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 April 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan Sub. Kasubbid. DSP



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Sedayu
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/545/4/2016

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **398/UN.34.12/DT/IV/2016**
 Tanggal : **20 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH** NIP/NIM : **122023241045**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **20 APRIL 2016 s/d 20 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **20 APRIL 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dis. Tri Mulyono. MM
 NRP 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Arni Noor Haryanti, S.Pd.

NIP : 19730706 199801 2 003

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrument penelitian berupa tes keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sedayu yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Robiatul Adawiyah

NIM : 12203241025

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "*Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian surat pernyataan dari saya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Mei 2016



Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.

NIP. 19730706 199801 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Oktavia Ratna Sari, S.Pd.

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai dua dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul melalui media *Gambar* yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Robiatul Adawiyah

Nim : 12203241045

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016



Oktavia Ratna Sari, S.Pd.

LAMPIRAN 8

Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



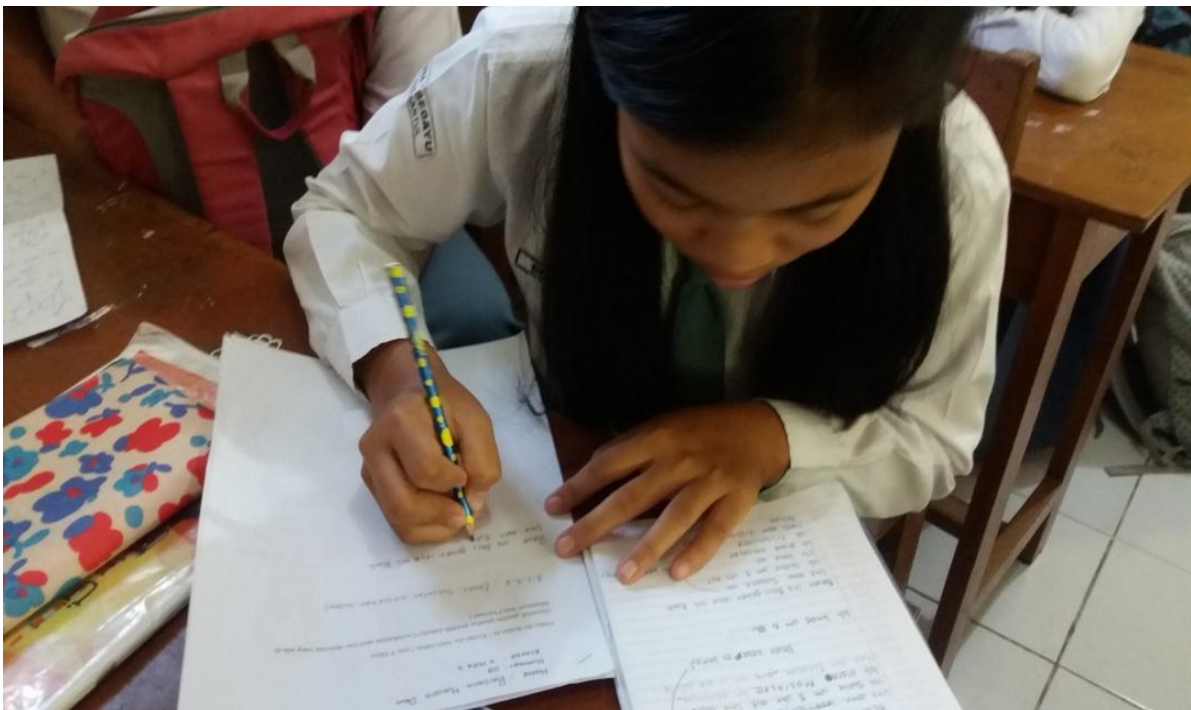
Gambar 7: *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8: *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9: *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 10: *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)